

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SUBTEMA MANFAAT MAKANAN
SEHAT DAN BERGIZI PADA SISWA KELAS IV
SDN SUMBERAGUNG 01 GANDUSARI BLITAR**

SKRIPSI

**Oleh:
Miftakhul Jannah
NIM: 11140131**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SUBTEMA MANFAAT MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI
PADA SISWA KELAS IV
SDN SUMBERAGUNG 01 GANDUSARI BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)*

Oleh:

Miftakhul Jannah

NIM: 11140131



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SUBTEMA MANFAAT MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI
PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 01 GANDUSARI BLITAR**

SKRIPSI

OLEH:

MIFTAKHUL JANNAH

11140131

**Telah Disetujui
Pada Tanggal 7 Juni 2015**

Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 196903032000031 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Muhammad Walid, M.A

NIP. 197308232000031002

HALAMAN PENGESAHAN**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SUBTEMA MANFAAT MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERAGUNG 01 GANDUSARI BLITAR****SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Miftakhul Jannah (11140131)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian**Tanda Tangan****Ketua Sidang**

Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 19780707 200801 1 021

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 196903032000031 002

: _____

Pembimbing,

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.
NIP. 196903032000031 002

: _____

Penguji Utama

Dr. H. Sugeng L Prabowo
NIP. 196905262000031003

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504032998031 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan berhiaskan rasa syukur kepada Allah atas segala hidayahNya dan syafa'at Rasul-Nya, Ananda persembahkan karya kecil ini tiada lain untuk orang yang sangat ananda ta'dhimi dan ta'ati yaitu Bapak Ibu tercinta

Bapak Iftakhu Rokhim dan Ibu Eny Sa'adah, S.Pd.

Doa, kasih sayang, dan dukungan kalian adalah penuntun dalam setiap perjalanan masa depan ananda.

Teruntuk semua keluargaku

Si kembar Gilang Rahmat Akbar dan Gilang Rahmat Agung adik-adikku tersayang, nenekku, bulek, pak lek dan semua saudaraku yang selalu memberikanku semangat dengan senyum dan tawanya.

Terima kasihku

Pada jerih payah Guru-guru dan Dosen-dosenku yang telah memberi cahaya ilmu pengetahuan padaku, terutama kepada Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak, yang telah membimbing dari awal hingga akhir dalam pembuatan karya ini.

Terima kasih aku ucapkan kepada keluarga besar SDN Sumberagung 01, Ibu Ekaningtyas Kurniawati, S.Pd, karyawan dan guru-guru yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan dalam penelitian ini.

Terima kasih pada sahabat-sahabatku Fia, Anes, Ryan, Melani, Ulfa, Tika, dan semua sahabatku PGMI angkatan 2011 yang telah membantu, memberi doa dan semangat dalam penelitian ini.

Teruntuk teman-temanku pesantren L'UHUR

Tyas, Sa'diyah, Arifah, mbak Elok, Fajriyah, Rurin, Arina, Ita, Khanid, Emil, dan semua yang tak bisa kusebutkan satu per satu yang selalu memberi motivasi dan ikhlas menemaniku dikala suka maupun duka, memapahku di kala aku terjatuh dalam keputusasaan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ①

*Artinya : “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S
Alam Nashrah 6)*



Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Miftakhul Jannah

Malang, 2 Juni 2015

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 11140131

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Pemahaman Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

NIP. 196903032000031 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Juni 2015

Miftakhul Jannah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ilahi Rabbi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi akhir zaman, sang pangeran revolusioner Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda yang telah memberikan kesempatan terbesar untuk dapat merasakan kehidupan dengan penuh kasih sayang walau jarak menjadi pemisah kebersamaan kita.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulan Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Bapak Dr.H. Wahidmurni, M.Pd, Ak , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan waktu dan bimbingan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam proses perkuliahan.
7. Kepala SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang telah memberikan izin tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut sehingga dapat melancarkan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh guru dan karya SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga besar yang ada di Blitar terima kasih untuk doa dan kasih sayangnya selama ini.
10. Sahabat-sahabatku Fia, Anes, Ulfa, Tika, dll yang selalu meyakinkan aku bahwa aku bisa lulus bersama mereka.
11. Teman-teman PGMI 2011 khususnya PGMI kelas C terima kasih untuk kebersamaannya selama ini.
12. Teman-temanku di pesantren Luhur tempat tinggalku selama meneruskan studi di Malang. Tyas, Fajriyah, Sa'diyah, Arifah, Arina, Mbak Elok, Rurin, Ita, Cunit, Emil dan semuanya yang telah menyemangati disetiap langkah menyelesaikan skripsi ini.

Maka dengan iringan do'a semoga Allah SWT akan membalas semua amalan mereka dengan pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga para pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk Skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal'alamin.

Malang, 2 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan RI No 158/1987 dan No 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أي = Ay

أو = Ô

إي = Î

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 JARINGAN KOMPETENSI DASAR	16
TABEL 3.1 INSTRUMEN PENELITIAN	44
TABEL 3.2 KETERANGAN SKOR VALIDASI LKS	45
TABEL 3.3 KONVERSI TINGKAT PENCAPAIAN SKALA 5	46
TABEL 4.1 KONVERSI TINGKAT PENCAPAIAN SKALA 5	57
TABEL 4.2 HASIL PENILAIAN RESPONDEN AHLI ISI MATA PELAJARAN	58
TABEL 4.3 HASIL PENILAIAN RESPONDEN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN	59
TABEL 4.4 HASIL PENILAIAN GURU KELAS 4	60
TABEL 4.5 PENILAIAN SISWA KELAS IV TERHADAP LKS	61
TABEL 4.6 DATA PEMIKIRAN DARI PENILAIAN TENTANG PRODUK LKS	63
TABEL 4.7 SARAN DARI PENILAIAN LKS	64
TABEL 4.8 KETERANGAN REVISI LKS	65
TABEL 4.9 HASIL NILAI <i>POST-TEST</i>	66
TABEL 4.10 HASIL <i>POST-TEST</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian	82
Lampiran 2 Bukti Konsultasi	83
Lampiran 3 Angket validasi isi	84
Lampiran 4 Angket validasi desain	87
Lampiran 5 Angket penilaian guru kelas IV	90
Lampiran 6 Angket penilaian siswa kelas IV	93
Lampiran 7 Soal Pre test	96
Lampiran 8 Soal Post test	101
Lampiran 9 RPP	105
Lampiran 10 LKS Hasil Pengembangan	114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Projeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
F. Pentingnya Penelitian.....	8
G. Keterbatasan Pengembangan.....	9

H. Definisi Istilah	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	11
A. Lembar Kerja Siswa.....	11
B. Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi	16
C. Pemahaman.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Pengembangan	27
C. Prosedur Pengembangan	29
D. Uji Coba Produk Bahan Ajar	39
1. Desain Uji Coba.....	39
2. Subjek Uji Coba dan Langkah-langkah Uji Coba ...	40
3. Jenis Data.....	42
4. Instrumen Pengumpulan Data	43
5. Teknik Analisis Data	44
BAB IV: HASIL PENELITIAN	47
A. Proses Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi yang Berkualitas bagi Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar.....	47
1. Deskripsi LKS Hasil Pengembangan.....	49
2. Validasi Produk LKS.....	56

3. Analisis Data dan Revisi Produk Pengembangan	62
B. Hasil Penerapan Pengembangan Lembar Kerja Siswa	
Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi dapat	
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV sumberagung 01	
Gandusari Blitar.....	65
BAB V: PEMBAHASAN	71
A. Proses Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada	
Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi yang	
Berkualitas bagi Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01	
Gandusari Blitar.....	71
B. Hasil Penerapan Pengembangan Lembar Kerja Siswa	
Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi dapat	
Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV	
Sumberagung 01 Gandusari Blitar	78
BAB V: PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Jannah, Miftakhul. 2015. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Pemahaman Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr.H. Wahidmurni. M.Pd. Ak.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa, Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi, Pemahaman

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang banyak mengharuskan siswa melakukan kegiatan untuk melatih pemahaman mereka. Dibutuhkan media penunjang seperti lembar kerja siswa sebagai latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun pada kenyataannya LKS yang digunakan di SDN Sumberagung belum bisa dikatakan sebagai media yang layak untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) menjelaskan proses pengembangan produk berupa pengembangan lembar kerja siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi yang berkualitas bagi siswa kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar dan 2) menjelaskan hasil penerapan pengembangan lembar kerja siswa subtema manfaat makanan sehat dan bergizi kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut, dengan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Penelitian ini menggunakan desain pengembangan Walter Dick & Carey yang memiliki 10 langkah prosedur pengembangan.

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa yang tidak menggunakan LKS hasil pengembangan dan yang menggunakan LKS hasil pengembangan, peneliti melakukan *post-test* pada 30 siswa. Hasil yang diperoleh dari uji statistik adalah $t_{hitung} = 6,91 > 1,699$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan.

ABSTRACT

Jannah, Miftakhul. 2015. *Development the student worksheet to increase the understanding of sub theme the advantage of healthy and nutrition food to the student grade IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar*. Thesis, Elementary school teacher education department, Faculty of tarbiyah and teacher training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang.. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak.

Key word : *Student worksheet, sub theme the advantage of healthy and nutritious food, comprehension.*

Thematic learning on curriculum 2013 is a learning that make student do the activities to train their comprehension. It needs media support like student worksheet as an exercise to improve student comprehension. But the fact, student worksheet that's used in SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar cannot be called as good media to be able to improve the comprehension of student grade IV.

The aims of this research are : 1) to explain the process of development of the product that's improvement of the student worksheet on subtheme "the advantages of healthy and nutrition food that has quality to the student grade IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar, and 2) to explain the result of the application of the development of the student work sheet on sub theme the advantages of the healthy and nutrition food grade IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar that can improve the student comprehension.

This research is include in the research and development that's research that's used to create special product with the step pre produce, produce, and post produce. This research uses development design Walter Dick and Carey that has 10 steps development.

To know the comprehension increase between student that don't used developed worksheet and the student use the developed work sheet, the writer gives the post test on 30 student. The result got from the statistic is $t_{(hitung)} = 6,91 > 1,699$ $t_{(tabel)}$ so H_a accepted and H_o refused.

The conclusion is the comprehension grade of the student grade IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar that study with the developed student worksheet is better than the comprehension at the student grade IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar that don't study with the developed student worksheet.

مستخلص البحث

مفتاح اللجنة، ٢٠١٥م، تطبيق كراسة التدريبات لترقية المفاهيم في الباب "فائدة الطعام الصحة والمغذية" على الطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ ١ كاندوساري بليتر، بحث العلمي، قسم تربية المعلمين في المدرسة الابتدائية في كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور وحيد مورني

الكلمات الأساسية : كراسة التدريبات، في الباب "فائدة الطعام الصحة والمغذية"، مفاهيم التعلم الموضوعي التكامل. بمنهج ٢٠١٣ هو تعلم الكثير من التعلم الذي يتطلب من الطلاب القيام بأنشطة لتدريب فهمهم ودعم وسائل التعليمية اللازمة على سبيل المثال، كراسة التدريبات لتدريبهم لترقية المفاهيم الطلاب. ولكن في الحقيقة كراسة التدريبات المستخدمة في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ ليس وسيلة التعليمية المناسبة لترقية المفاهيم الطلاب في الفصل الرابع.

وأما الأهداف المرجوة في هذا البحث هي: (١) لشرح عملية في تطوير المنتج وهو تطوير كراسة التدريبات في الباب "فائدة الطعام الصحة والمغذية" الجودة للطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ ١ كاندوساري بليتر و(٢) لشرح النتيجة الحصول في تنفيذ لتطوير كراسة التدريبات في الباب "فائدة الطعام الصحة والمغذية" للطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ ١ كاندوساري بليتر لترقية المفاهيم الطلاب.

ومنهج البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث والتطوير وهو البحث المستخدم ليحصل المنتج المعين و قياس فعّالة من ذلك المنتج بثلاثة خطوات وهي مرحلة ما قبل الإنتاج والإنتاج وما بعد الإنتاج. وهذا البحث يستخدم تصميمًا تطويرًا بطريقة ولطور ديك و كارو التي تتكون من عشر خطوات في تطويره.

لمعرفة إرتفاعا في المفاهيم الطلاب بدون استخدام كراسة التدريبات المطورة وباستخدام كراسة التدريبات المطورة هنا عملت الباحثة الإختبار القبلي على ٣٠ طالبا. وأما النتيجة الحصول من إختبار إحصائي يبلغ (hitung) t هو ٦٩٩،١ > ٩١ ، ٦ (t tabel)، فالفرض الصفر (Ho) مردود والفرص البديل (Ha) مقبول، فتلخص أن درجة المفاهيم الطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ بليتر الذين يتعلمون أن يستخدموا كراسة التدريبات المطورة أحسن من درجة المفاهيم الطلاب في الفصل الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية سومبر اكوغ بليتر الذين يتعلمون بدون كراسة التدريبات المطورة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan, di tiga tahun terakhir ini telah menerapkan kurikulum baru yang bertajuk kurikulum berbasis karakter sebagai pengembangan kurikulum sebelumnya yang berorientasi pada tingkat satuan pendidikan atau kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum baru yang telah diterapkan di SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA ini sering juga disebut kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun disiplin yang tinggi. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2013 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.¹

Dalam penerapannya, kurikulum 2013 membawa konsekuensi adanya perubahan mendasar dalam kegiatan belajar di kelas dan proses dan penilaiannya. Diantaranya, proses pembelajaran di sekolah dasar dilakukan dengan pembelajaran tematik terpadu, yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman

¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.28

bermakna kepada murid. Tema adalah pokok yang menjadi pokok pembicaraan.² Jadi, pembelajaran kurikulum sekarang ini bukan lagi membahas satu mata pelajaran dalam satu waktu atau satu jam pelajaran namun membahas beberapa mata pelajaran yang telah diintegrasikan pada satu tema.

Sedangkan pada aspek penilaian, menggunakan pendekatan multi aspek dan multi cara. Penilaian dilakukan tidak hanya pada proses akhir belajar, tetapi juga dilakukan sepanjang proses belajar berlangsung, yang disebut dengan penilaian otentik untuk menilai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan siswa. Selain menggunakan penilaian otentik, penilaian juga mencakup ulangan (meliputi tes tertulis, tes lisan, dan penugasan), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS).³

Hal tersebut diatas telah digariskan dalam standar penilaian sebagaimana ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Dalam Permendiknas tersebut ditetapkan bahwa penilaian terdiri atas tes lisan, tes tulis, praktik dan kinerja (untuk kerja/*performance*), observasi selama kegiatan pembelajaran dan di luar pembelajaran, serta penugasan.⁴

Penilaian otentik sebagai bentuk penilaian yang mencerminkan hasil belajar sesungguhnya dapat menggunakan berbagai cara atau bentuk, antara lain melalui

² Ibid., hlm. 80.

³ Irene MJA, dkk, *Buku Penilaian Autentik Bupena Tema Indahnya Kebersamaan*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. iii

⁴ Abdul Majid, *op.cit*, hlm. 239-240

penilaian proyek atau kegiatan siswa, penggunaan portofolio, jurnal, demonstrasi, laporan tertulis, ceklis dan petunjuk observasi.⁵

Dalam implikasinya, pembelajaran tematik ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan. Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini dan dimungkinkan pula menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.⁶

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktik atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan intruksional (perintah). Penggunaan lembar kerja siswa (LKS), dalam pembelajaran dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam lembar kerja siswa (LKS) dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari pekerjaannya dapat diketahui hasil kemampuan siswa serta membantu guru untuk melakukan penilaian secara sebenarnya atau otentik.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar, lembar kerja siswa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran masih terdapat banyak kekurangan. Ibu Eka, selaku guru kelas IV di SDN Sumberagung 01

⁵ Abdul Majid, *op.cit*, hlm. 240

⁶ Abdul Majid, *op.cit*, hlm. 190

mengemukakan pada saat wawancara yang dilakukan peneliti, lembar kerja siswa yang digunakan kurang menarik dari segi fisik, seperti kertas yang digunakan adalah kertas buram, tulisan dan gambar pada LKS terlalu kecil, dan tidak berwarna. Sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar dari lembar kerja siswa ini.⁷

Kekurangan lain yang ditemukan oleh Ibu Eka soal latihan pada LKS yang digunakan masih belum dikelompokkan sesuai kompetensi dasar, sehingga menyulitkan guru untuk melakukan penilaian yang diinginkan pada penilaian kurikulum baru ini. Selain itu masih banyak ditemukan penggunaan bahasa yang tidak baku dalam penulisan materi dan soal pada LKS yang telah digunakan.⁸

Ibu Eka juga menambahkan bahwa dengan lembar kerja siswa yang masih banyak kekurangan tersebut siswa menjadi kurang tertarik untuk belajar sehingga pemahaman siswa terhadap materi pada tema-tema yang ada masih kurang. Beliau menyarankan agar lembar kerja siswa agar dikembangkan dengan mengeksplorasi lagi materi pembelajarannya, menambah latihan soal, serta tampilan fisiknya dipercantik atau dibuat agar siswa lebih tertarik.⁹

Melihat kondisi demikian, peneliti sadar bahwa sebagai penerus seorang pendidik tidak akan berdiam diri dalam melihat permasalahan tersebut. Peneliti disini akan mencoba mengembangkan lembar kerja siswa yang lengkap dan menarik memperbaiki dari kekurangan lembar kerja siswa yang telah ada.

⁷ Wawancara dengan Ibu Eka, Guru Kelas IV, Hari Sabtu , 20 September 2014, Pukul 08:45 WIB

⁸ Wawancara dengan Ibu Eka, Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 20 September 2014, Pukul 08:45 WIB

⁹Wawancara dengan Ibu Eka, Guru Kelas IV, Hari Sabtu, 20 September 2014, Pukul 08:45 WIB

Tujuan pembelajaran menggunakan LKS adalah untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa dalam menguasai konsep dan membuat siswa menjadi lebih aktif. LKS yang digunakan di SDN Sumberagung 1 Gandusari Blitar kurang memenuhi kriteria media yang baik, sehingga sekolah membutuhkan contoh LKS yang memiliki komponen yang lengkap untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang baik harus memenuhi persyaratan konstruksi, didaktis, dan teknis. Persyaratan konstruksi tersebut meliputi syarat-syarat yang berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran dan kejelasan yang pada hakikatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh pihak pengguna LKS yaitu peserta didik. Syarat didaktik artinya bahwa LKS tersebut haruslah memenuhi asas-asas yang efektif. Persyaratan teknis yang meliputi penyajian LKS yang berupa tulisan dan gambar.¹⁰

Bedasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa untuk Meningkatkan Pemahaman Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pada Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar”**

¹⁰ Widjajanti, E, *Kualitas Lembar Kerja Siswa*(<http://staff.uny.ac.id/sties/default/files/pengabdian/endang-widjajanti-1fx-ms-dr/ppm-lks2.pdf>. diakses tanggal 17 September 2014)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah guna membatasi lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan lembar kerja siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi yang berkualitas bagi siswa kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar ?
2. Bagaimana hasil penerapan pengembangan lembar kerja siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses pengembangan produk berupa pengembangan lembar kerja siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi yang berkualitas bagi siswa kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar.
2. Untuk menjelaskan hasil penerapan pengembangan lembar kerja siswa subtema manfaat makanan sehat dan bergizi kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kegunaan dan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara teoritis.

Untuk pengembangan media pembelajaran kurikulum 2013 SD/MI secara umum, dan secara khusus memberikan referensi dan contoh langkah-langkah praktis yang sistemik dan sistematis bagi pengembangan produk berupa LKS bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi siswa

Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi di SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar.

3. Bagi guru

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara meningkatkan pemahaman siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi melalui pengembangan produk berupa lembar kerja siswa sebagai salah satu perangkat pembelajaran.

4. Bagi Lembaga SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar

Untuk pertimbangan dalam menentukan lembar kerja siswa yang bisa mendukung dalam pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi sehingga dapat memberikan pemahaman bagi peserta didik dalam belajar.

5. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan langkah-langkah praktis dalam pengembangan perangkat pembelajaran sebagai suatu komponen dalam pembelajaran agar menjadi lebih berkualitas.

E. Proyeksi Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa lembar kerja siswa pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi dimodifikasi dan dikembangkan dengan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan oleh peneliti berisi materi yang terperinci, sesuai standar kompetensi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi, menggunakan bahasa baku, dan dilengkapi keterangan gambar besar berwarna.
2. LKS yang dikembangkan oleh peneliti juga berisi soal latihan yang disesuaikan dan dibatasi masing-masing kompetensi dasar yang terjaring pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi serta diberi sedikit narasi pada setiap soal. Jenis-jenis soal latihan meliputi soal penilaian kognitif, kegiatan siswa untuk penilaian psikomotorik, permainan untuk menilai kognitif, psikomotorik dan afektif, soal ulangan.
3. Disertai gambar atau animasi berwarna yang bisa menarik siswa dalam mempelajari LKS tersebut.

F. Pentingnya Penelitian

Berdasarkan hasil observasi di SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar ternyata masih banyak kelemahan pada LKS yang telah digunakan. Oleh karena itu, peneliti berupaya mengembangkan produk berdasarkan kelemahan tersebut. Lembar kerja siswa yang ada hanya berisi tentang uraian materi dan soal saja. Sedangkan dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada

aspek kognitif saja namun juga psikomotorik dan afektif yang memerlukan kegiatan siswa-siswa untuk melihat dan menilai aspek tersebut. Sehingga LKS yang ada perlu dikembangkan lagi sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi kelas IV.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan lembar kerja siswa pada pembelajaran tematik terpadu ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangan ini yaitu:

1. Lembar kerja siswa ini hanya dipergunakan oleh guru kelas IV.
2. Lembar kerja siswa ini hanya dipergunakan oleh siswa kelas IV MI/SD pada materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi.
3. Lembar kerja siswa ini hanya berisi tentang materi pokok pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu berikut ini beberapa definisi istilah, antara lain:

1. Pengembangan

Pengembangan adalah proses menerjemah spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain tersebut meliputi identifikasi masalah perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi

atau metode pembelajaran dan evaluasi keefektifan, efisiensi dan kemenarikan pembelajaran.

2. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan instruksional (perintah).

3. Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Subtema manfaat makanan sehat dan bergizi adalah salah satu subtema pada tema makananku sehat dan bergizi semester 2 kelas IV SD/MI. Tema makananku sehat dan bergizi adalah tema yang ke 9, sedangkan subtema manfaat makanan sehat dan bergizi adalah subtema ke 2.

4. Pemahaman

Kemampuan siswa untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman siswa bisa diukur dengan menggunakan tes (*pre test* dan *post test*), yang menilai pemahaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang biasanya berupa petunjuk atau langkah untuk menyelesaikan tugas yang biasanya berupa petunjuk atau langkah untuk menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan siswa dan merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa atau aktivitas dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu guru dalam memudahkan proses belajar mengajar dan mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri dalam kelompok kerja.

Selain itu, LKS dapat diartikan sebagai materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga siswa diharapkan mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri.¹

Seperti yang diungkapkan Depdiknas dalam penduan pelaksanaan materi pembelajaran SMP alternatif tujuan pengemasan materi pembelajaran dalam bentuk LKS adalah²:

- a. LKS membantu siswa untuk menemukan konsep

¹ A Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: I Diva Press, 2012), hlm. 204.

² Anonim, *Panduan Pelaksanaan Materi Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP)* (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm 42-45.

LKS menyetengahkan terlebih dahulu suatu fenomena yang bersifat konkrit, sederhana, dan berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari.

LKS memuat apa yang (harus) dilakukan siswa, meliputi melakukan, mengamati, dan menganalisis.

- b. LKS membantu siswa menerapkan dan mengintergrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- c. LKS berfungsi sebagai penuntun belajar
LKS berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada di dalam buku. Siswa akan dapat mengerjakan LKS tersebut jika membaca buku.
- d. LKS berfungsi sebagai penguatan
- e. LKS berfungsi sebagai petunjuk praktikum

Hal ini dipertegas juga oleh Arsyad bahwa LKS sebagai sumber belajar mempunyai banyak manfaat. Arsyad beberapa mengemukakan kelebihanannya, antara lain³:

1. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing sehingga siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran tersebut.
2. Di samping dapat mengulangi materi dalam media cekatan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
3. Memungkinkan adanya perpaduan antara teks dan gambar yang dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan.

³ A. Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 38-39.

4. Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan.
5. Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.

Oleh karena itu, Darmodjo dan Kaligis menjelaskan dalam penyusunan LKS harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.⁴

a. Syarat didaktik

Syarat didaktik berarti LKS harus mengikuti asas-asas pembelajaran efektif, yaitu :

- (1) Memperhatikan adanya perbedaan individu sehingga dapat digunakan oleh seluruh siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda. LKS dapat digunakan oleh siswa lamban, sedang maupun pandai. Kekeliruan yang umum adalah kelas yang dianggap homogen.
- (2) Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga berfungsi sebagai penunjuk bagi siswa untuk mencari informasi bukan alat pemberitahu informasi.
- (3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis, bereksperimen, praktikum, dan lain sebagainya.
- (4) Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada diri anak, sehingga tidak hanya ditunjukkan untuk

⁴ H. Darmodjo dan J. Kaligis, *Pendidikan IPA II* (Jakarta: Dirjen Dikti, 1993), hlm.41-46.

mengenal fakta-fakta dan konsep-konsep akademis maupun juga kemampuan sosial dan psikologis.

- (5) Menentukan pengalaman belajar dengan tujuan pengembangan pribadi siswa bukan materi pelajaran.

b. Syarat konstruksi

syarat konstruksi adalah syarat- syarat yang berkenan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKS. Adapun syarat-syarat konstruksi tersebut, yaitu:

- (1) LKS menggunakan bahasa yang sesuai tingkat kedewasaan anak.
- (2) LKS menggunakan struktur kalimat yang jelas.
- (3) LKS Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, artinya dalam hal-hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks.
- (4) LKS menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
- (5) LKS mengacu pada buku standar dalam kemampuan keterbatasan siswa.
- (6) LKS menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada siswa untuk menulis maupun menggambarkan hal-hal yang siswa ingin sampaikan.
- (7) LKS menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek.
- (8) LKS menggunakan lebih banyak ilustrasi daripada kata-kata.
- (9) LKS dapat digunakan untuk anak-anak baik yang lamban maupun yang cepat.
- (10) LKS memiliki tujuan belajar yang jelas serta manfaat dari itu sebagai sumber motivasi.

(11) LKS mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.

c. Syarat teknik

(1) Tulisan

Tulisan dalam LKS diharapkan memperhatikan hal-hal berikut:

- (a) LKS menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin/romawi.
- (b) LKS menggunakan huruf tebal yang agak besar untuk topik.
- (c) LKS menggunakan minimal 10 kata dalam 10 baris.
- (d) LKS menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban siswa
- (e) LKS menggunakan memperbandingkan antara huruf dan gambar dengan serasi.

(2) Gambar

Gambar yang baik adalah yang menyampaikan pesan secara efektif pada pengguna LKS.

(3) Penampilan

Penampilan dibuat menarik

Dengan demikian LKS merupakan suatu media yang berupa lembar kegiatan yang membuat petunjuk, materi ajar dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik untuk menemukan suatu fakta, ataupun konsep. LKS mengubah pembelajaran dari *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga pembelajaran menjadi efektif dan konsep materi pun dapat tersampaikan.

B. Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Subtema manfaat makanan sehat dan bergizi adalah salah satu subtema pada tema makananku sehat dan bergizi semester 2 kelas IV SD/MI. Tema makananku sehat dan bergizi adalah tema yang ke 9, sedangkan subtema manfaat makanan sehat dan bergizi adalah subtema ke 2. Dalam subtema manfaat makanan sehat dan bergizi ini terdapat 6 pembelajaran.

Adapun mata pelajaran yang terjaring pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi ini adalah pelajaran IPA, SBdP, PPKn, Matematika, IPS, PJOK, dan Bahasa Indonesia. Kompetensi dasar yang terjaring pada tiap mata pelajaran tersebut adalah:

Tabel 2.1 Jaringan Kompetensi Dasar

No	Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
1	IPA	<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p> <p>3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.</p>
2	PPKn	<p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah</p>

		<p>sekolah dan masyarakat sekitar</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)</p> <p>3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p>
3	Matematika	<p>2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)</p> <p>3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur</p> <p>4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data table atau grafik</p>
4	IPS	<p>1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
5	PJOK	<p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada Sang Pencipta</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan atau olahraga tradisional</p> <p>4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan atau olahraga tradisional</p>
6	Bahasa Indonesia	<p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial</p> <p>2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa</p>

		<p>Indonesia</p> <p>2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>
7	SBdP	<p>1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugrah Tuhan</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni</p> <p>3.3 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif</p> <p>4.14 Membuat karya kerajinan aksesoris dengan berbagai bahan dan teknik</p>

C. Pemahaman

1. Pengertian pemahaman belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari pemahaman dibedakan menjadi berbagai macam pengertian antara lain⁵:

- a. Menerima arti, menyerap ide, memahami.
- b. Mengetahui secara betul, memahami karakter atau sifat dasar.

⁵ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 46

- c. Mengetahui arti kata-kata dalam bahasa.
- d. Menyerap dengan jelas fakta dan menyadari.

Menurut Nana, didefinisi di atas tidak operasional, sebab tidak memperlihatkan perbuatan psikologis yang diambil seseorang jika ia memahami sesuatu. Untuk itu, berikut ini akan dibahas beberapa arti pemahaman yang bersifat operasional.⁶

Pemahaman diartikan mempunyai suatu ide tentang satu persoalan. Sesuatu itu dipahami selagi fakta-fakta mengenai persoalan dikumpulkan. Namun, definisi di atas mengandung arti lebih karena definisi ini melampaui ide terhadap sekelompok fakta khusus.

- a. Pemahaman diartikan sebagai suatu alat menggunakan fakta.

Arti pemahaman ini lebih dekat pada kategori definisi kedua. Kita dapat mengatakan seseorang memahami satu obyek, proses, ide, fakta jika ia dapat melihat bagaimana menggunakan fakta itu dalam berbagai tujuan. Begitu juga seseorang melihat kegunaan sesuatu, berarti ia sudah memahaminya.

- b. Pemahaman diartikan sebagai melihat kegunaan sesuatu secara produktif.

Ketiga arti pemahaman di atas saling melengkapi, tetapi belum memberikan arti lengkap. Ketiga arti pemahaman itu tidak menyinggung atau menjelaskan peranan tujuan.⁷

⁶ *Ibid*, hlm 46-47

⁷ *Ibid*, hlm 46-47

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan memahami proses/bahan. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabarkan suatu materi/bahan ke materi/bahan lain. Orton mendefinisikan pemahaman sebagai hubungan antara berbagai pengetahuan pada suatu jaringan kerja internal (*internal networking*) yang bersesuaian melalui cara representasi atau struktur tertentu. Belajar untuk mencapai pemahaman konsep dalam belajar merupakan tuntutan tak terletakkan, karena peserta didik yang belajar dengan pemahaman akan lebih sukses dari pada belajar dengan hafalan.⁸

Sadirman mengemukakan bahwa pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran. Karena itu maka belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu fungsi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir dari setiap belajar.⁹

Dalam belajar, unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain. Dengan motivasi, konsentrasi dan reaksi, subyek belajar dapat mengembangkan fakta-fakta, ide-ide atau skill. Kemudian dengan

⁸ *Ibid*, hlm, 52

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru* (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hlm. 42

unsur organisasi subyek belajar dapat menata hal-hal tersebut secara bertautan menjadi suatu pola yang logis. Karena mempelajari sejumlah data sebagaimana adanya, secara bertingkat/berangsur-angsur, subyek mulai memahami artinya dan implikasinya dari persoalan keseluruhan.

Pemahaman (komprehension) tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga menghendaki agar subyek belajar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipahami. Komprehension bersifat dinamis, dengan ini diharapkan pemahaman akan bersifat kreatif. Ia akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang. Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah belajar.

2. Tingkatan Pemahaman

Buxton mengemukakan ada empat tingkatan pemahaman yaitu sebagai berikut:

- a. Tingkatan pemahaman meniru (*rote learning*), pada tingkatan ini siswa dapat mengerjakan suatu soal tetapi tidak tahu mengapa.
- b. Tingkatan pemahaman observasi (*observasional understanding*), pada tingkatan ini siswa lebih mengerti setelah melihat adanya suatu pola (*pattern*) atau kecenderungan.
- c. Tingkatan pemahaman pencerahan (*insightfull understanding*), tingkatan ini siswa mampu menjawab soal-soal dengan baik dan

tepat, tetapi baru kemudian menyadari mengapa dan bagaimana dia dapat menyelesaikannya setelah berdiskusi ulang atau mempelajari ulang materinya.

- d. Tingkatan pemahaman relasional, tingkat pemahaman ini siswa tidak hanya tahu tentang penyelesaian suatu masalah, melainkan dia juga menerapkannya pada situasi lain, baik yang relevan maupun yang lebih kompleks.¹⁰

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman tidak hanya sebatas pengetahuan secara kontekstual melainkan juga bagaimana mereka dapat menyikapi, menerapkan apa yang mereka pelajari di sekolah. Pemahaman pada siswa dapat kita lihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotori.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berorientasi pada kemampuan siswa dan nalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai dengan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Ranah Afektif

¹⁰ Wahyudi, *Tingkat Pemahaman Siswa* (www.depdiknas.go.id/jurnal/36/tingkatan_pemahaman_siswa, diakses pada 5 Oktober 2014)

Siswa yang memiliki minat belajar dan sikap positif terhadap pelajaran akan merasa senang mempelajari mata pelajaran tertentu sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal, pemahaman siswa dapat diketahui dari hasil belajarnya. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan karakteristik afektif siswa dalam merancang program pembelajaran dan kegiatan pembelajaran siswa.

Menurut Krathwohi ranah afektif terdiri dari lima aspek, yaitu: (a) menerima, (b) menanggapi, (c) menilai, (d) mengorganisasi, dan (e) karakterisasi. Menerima berarti peserta didik memiliki keinginan memperhatikan suatu fenomena khusus atau stimulus, menanggapi berarti siswa tidak saja memperhatikan fenomena khusus tetapi juga bereaksi. Menilai berarti penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang menghargai ide-ide tertentu suatu fenomena. Pengorganisasian berarti nilai satu dengan nilai lain dikaitkan, konflik antar nilai diselesaikan, dan dimulai dengan membangun sistem nilai internal yang konsisten. Karakteristik merupakan siswa memiliki sistem nilai yang mengendalikan perilaku sampai pada waktu tertentu hingga terbentuk gaya hidup. Aspek afektif dapat diukur dengan menggunakan lembar angket hasil belajar afektif.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor secara garis besar dibedakan menjadi 4 tahapan, yaitu: (a) meniru, (b) memanipulasi, (c) pengalamiahan, dan (d) artikulasi. Meniru merupakan kemampuan untuk melakukan

sesuatu sesuai dengan contoh yang diamatinya walaupun belum mengerti makna atau hakikat dari ketrampilan itu. Memanipulasi merupakan kemampuan suatu penampilan tindakan hal-hal yang diajarkan (sebagai contoh) telah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan-gerakan yang ditampilkan lebih meyakinkan. Artikulasi merupakan tahap dimana seseorang dapat melakukan suatu ketrampilan yang berhubungan dengan gerakan interpretative. Aspek psikomotor dapat diukur dengan menggunakan lembar observasi psikomotor.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini akan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini bertujuan untuk dapat menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di sekolah. Oleh sebab itu penelitian ini berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan.

Sugiyono mendefinisikan *Research and Development* sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *mulky years*).¹ Begitu pula menurut Seels & Richey, “penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal,”² Arifin memberikan penjelasan lebih detail tentang penelitian dan pengembangan, menurutnya Penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.297

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 195

mengatasi kesenjangan antara penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Kesenjangan ini dapat diatasi dengan penelitian dan pengembangan. Suatu produk yang baik yang akan dihasilkan apakah itu perangkat keras atau perangkat lunak, memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut merupakan perpaduan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan sesuatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian dasar.³

Sedangkan pengertian penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji lapangan.⁴

Tujuan penelitian dan pengembangan adalah ingin menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.⁵ Dengan demikian penelitian dan pengembangan dapat meningkatkan kualitas produk atau suatu objek tertentu dan menilai setiap perubahan-perubahan yang terjadi dalam bidang pendidikan, baik proses, produk dan hasil pendidikan.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 126

⁴ Punaji Setyosari, *op.cit.*, hlm. 194-195

⁵ Punaji Setyosari, *op.cit.*, hlm. 196

Karena itu peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan berupa lembar kerja siswa sebagai bahan ajar pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi tema makananku sehat dan bergizi kelas IV Semester II Sekolah Dasar. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman siswa melalui bahan ajar yang menyenangkan sehingga memudahkan mereka untuk memperdalam pemahaman terhadap materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi.

B. Desain Pengembangan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain pengembangan Walter Dick & Carey. Dalam desain pengembangan tersebut terdapat 10 langkah prosedural. Namun tahapan ke 10 tidak dilakukan karena penyebarluasan dilakukan oleh pengguna LKS itu sendiri. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi⁶:

a. Analisis Kebutuhan

Menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan.

b. Analisis Pembelajaran

Mencangkup ketrampilan, proses, prosedur, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Analisis Pebelajar dan Konteks

Mencangkup kemampuan, sikap dan karakteristik awal pebelajar dalam latar pembelajaran.

d. Tujuan Umum dan Khusus

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 200

Menjabarkan tujuan umum ke dalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan unjuk kerja, atau operasional, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan.

e. Mengembangkan Instrumen

Mengembangkan instrument *assessment*, yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Mengembangkan strategi pembelajaran, secara spesifik untuk membantu pebelajar untuk mencapai tujuan khusus.

g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran yang dalam hal ini dapat berupa: bahan cetak, audio, audio visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan.

h. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif

Merancang dan melakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh pengembangan selama proses, prosedur, program atau produk dikembangkan. Atau dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mendukung proses peningkatan efektivitas.

i. Melakukan Revisi

Revisi dilakukan terhadap tujuh langkah pertama, yaitu gambaran umum pembelajaran, analisis pembelajaran, perilaku awal unjuk kerja

atau performansi, butir tes, strategi pembelajaran dan bahan-bahan pembelajaran.

j. Evaluasi Sumatif

Setelah program atau proses pengembangan telah selesai dikembangkan langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat efektivitas program secara keseluruhan dibanding dengan program lain.

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan Walter Dick and Lou Carey sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang diinstruksikan dalam model desain tersebut sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan)

Tahap yang dilakukan dalam mengidentifikasi tujuan pembelajaran umum adalah dengan mencermati jaringan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi.

b. Analisis Pembelajaran

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pembelajaran. Berdasarkan jaringan pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi tema

makananku sehat dan bergizi kelas 4 semester 2, pembelajaran terbagi menjadi 6 pembelajaran. Pada 1 pembelajaran rata-rata mencakup 3 mata pelajaran atau lebih.

c. Analisis Pebelajar dan Konteks

Peneliti mempelajari materi sebelum materi tersebut diajarkan. Tujuan dari identifikasi yaitu mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pelajaran.

Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa pengguna LKS ini adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar. Ketika melakukan analisis isi pembelajaran yang diperoleh dari KI dan KD subtema manfaat makanan sehat dan bergizi diketahui bahwa pengetahuan awal atau prasyarat yang dimiliki oleh siswa berupa pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep yang bermanfaat bagi siswa.

d. Tujuan Umum dan Khusus

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh para siswa setelah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes.

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis pembelajaran terhadap 6 (enam) rumusan tujuan umum pembelajaran dan identifikasi karakteristik dan kemampuan awal sasaran (siswa) 4 SD/MI, ditetapkan rumusan tujuan-tujuan khusus pembelajaran sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 1

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 1, siswa diharapkan dapat:

- a) Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu membaca dan mengolah data tabel dan grafik batang dengan benar.
- b) Melalui kegiatan survey di sekolah, siswa mampu menyajikan data dan grafik batang mengenai konsumsi susu di sekolah dengan benar.
- c) Melalui kegiatan mengamati gambar seri, siswa mampu membandingkan teknologi pemerah susu sapi tradisional dan modern dengan benar.
- d) Setelah kegiatan mengamati dan membandingkan gambar seri, siswa mampu menjelaskan manfaat teknologi pemerahan susu sapi bagi masyarakat dengan benar.
- e) Melalui kegiatan membaca teks tentang susu, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat susu dengan benar.

- f) Melalui kegiatan membaca, mengamati gambar, mengumpulkan data, dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang susu dan manfaatnya dalam bentuk buklet dengan benar.

2) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 2

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 2, siswa diharapkan dapat:

- a) Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu membaca, menjelaskan, dan mengubah data tabel menjadi data grafik garis dan sebaliknya dengan benar.
- b) Melalui kegiatan membaca teks, siswa mampu menyimpulkan data dengan benar.
- c) Melalui kegiatan survey, siswa mampu menyajikan data tabel dan grafik garis mengenai konsumsi buah dan sayur dengan benar.
- d) Melalui kegiatan observasi diri dan diskusi, siswa mampu member contoh paling sedikit 2 sikap disiplin dalam mengonsumsi sayur dan buah dengan benar.
- e) Melalui kegiatan mencatat kebiasaan mengonsumsi buah dan sayur, siswa mampu menerapkan sikap disiplin dalam mengonsumsi sayur dan buah setiap hari dengan benar.

- f) Melalui kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit 2 alur cara pengolahan media karya kreatif dengan benar.
- g) Melalui kegiatan berkreasi membuat hiasan baju/bros menggunakan buah dan sayuran dengan teknik printing, siswa mampu meningkatkan ketrampilan mengecap, menggunting, dan menempel dengan teknik yang benar.

3) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 3

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 3, siswa diharapkan dapat:

- a) Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan latihan lari menggunakan teknik start jongkok dengan benar.
- b) Setelah beberapa kali latihan, siswa mampu mempraktikkan lari menggunakan teknik strat jongkok dengan benar.
- c) Setelah bereksplorasi dan melihat demonstrasi dari guru, siswa mampu melakukan lomba lari berkelompok menggunakan start jongkok dan lari dengan teknik yang benar.
- d) Melalui kegiatan membaca, siswa mampu menemukan paling sedikit 4 informasi tentang manfaat karbohidrat dari teks wawancara dengan benar.

- e) Melalui kegiatan wawancara, siswa mampu menuliskan teks wawancara tentang satu jenis usaha berjualan makanan di lingkungan sekitar tempat tinggal menggunakan kosa kata baku dengan benar.
- f) Melalui kegiatan observasi gambar, siswa mampu membandingkan teknologi tradisional dan modern dari proses pengolahan padi dengan benar.
- g) Melalui kegiatan observasi gambar, siswa mampu menjelaskan teknologi proses pengolahan padi serta manfaatnya bagi masyarakat dengan benar.

4) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 4

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 4, siswa diharapkan dapat:

- a) Melalui kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi nilai gizi makanan kemasan dan hubungan dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dengan benar.
- b) Setelah kegiatan observasi, siswa mampu menceritakan hasil survei informasi nilai gizi makanan kemasan dengan benar.
- c) Melalui kegiatan observasi, siswa mampu membuat laporan dalam bentuk bagan tentang manfaat teknologi makanan kemasan dengan benar.

- d) Setelah kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat dengan benar.
- e) Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga melalui kegiatan observasi, survei, mencatat dan mengolah data dengan benar.
- f) Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan benar.

5) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 5

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 5, siswa diharapkan dapat:

- a) Melalui kegiatan membaca data, siswa mampu menjelaskan dan mengubah data diagram lingkaran menjadi data tabel dan sebaliknya dengan benar.
- b) Menyimpulkan data, melalui kegiatan membaca data, siswa mampu melalui kegiatan survei dan mengolah data dengan benar.
- c) Menyajikan data tabel dan diagram lingkaran tentang pola makan diri sendiri dengan benar.

- d) Melalui kegiatan mencari informasi, siswa mampu menemukan jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan produksi pangan dari berbagai daerah di Indonesia dengan benar.
- e) Menjelaskan keterkaitan antara manusia dan lingkungan geografis tempat tinggal dengan benar.
- f) Melalui kegiatan survei dan pengolahan data, siswa mampu menjelaskan pentingnya memiliki sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman dengan benar.
- g) Menerapkan sikap hidup sehat dalam memilih makanan untuk menjaga kondisi kesehatan dengan benar.

6) Tujuan Pembelajaran Khusus dari TPU 6

Setelah mengikuti pembelajaran pada tujuan umum pembelajaran 5, siswa diharapkan dapat:

- a) Dengan membaca teks tentang nutrisi, siswa mampu menemukan 5 jenis nutrisi dan manfaatnya dengan benar.
- b) Melalui kegiatan analisis bacaan, siswa mampu menyajikan informasi tentang 5 jenis nutrisi dan manfaatnya dalam bentuk bagan dengan benar.
- c) Melalui kegiatan membaca data, siswa mampu membaca dan membulatkan desimal dengan benar.

- d) Melalui kegiatan mengolah data, siswa mampu menyajikan diagram batang ganda dari data table tentang konsumsi ikan masyarakat Indonesia dengan benar.
- e) Melalui kegiatan analisis bacaan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat nutrisi sebagai salah satu jenis hasil sumber daya alam untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- f) Setelah kegiatan analisis bacaan, siswa mampu menjelaskan manfaat 5 jenis nutrisi bagi masyarakat dengan benar.

e. Mengembangkan Instrumen

Setelah merumuskan indikator, pada tahap mengembangkan item tes, langkah selanjutnya adalah mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Instrumen yang digunakan berupa tes. Peneliti menyusun instrument tes yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa sehingga siswa dapat belajar dengan mudah sesuai dengan karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen utama strategi pembelajaran meliputi kegiatan:

(1) kegiatan pra pembelajaran, yakni strategi yang mengupayakan pengkondisian dan kesiapan siswa ketika mengikuti pelajaran, (2) penyajian informasi, yakni strategi untuk mengembangkan penyajian isi bahan ajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, (3) peran serta siswa, yakni mengupayakan keterlibatan mental siswa (4) menutup pembelajaran.

g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Langkah pokok dari kegiatan sistem desain pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi ini adalah langkah pengembangan dan pemilihan bahan pembelajaran. Adapun hasil produk pengembangan ini berupa *printed material* yaitu LKS.

h. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif

Setelah bahan-bahan pembelajaran dihasilkan, dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi bahan pembelajaran yang dihasilkan untuk membuat lebih efektif. Evaluasi formatif dilakukan pada dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi bagi pengguna bahan ajar bagi siswa. Evaluasi para ahli meliputi uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi yang tersaji, ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan, sedangkan dalam evaluasi bagi siswa ditunjukkan pada uji coba lapangan (*field evaluation*).

i. Melakukan Revisi

Langkah terakhir menurut Dick & Carey adalah langkah merevisi pembelajaran. Data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan bahan ajar telah dikembangkan. Revisi diperlukan apabila validasi isi menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan belum memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Kedua tahap terakhir di atas akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi penyajian data uji coba bahan ajar, analisis data uji coba, dan revisi produk pengembangan.

D. Uji Coba Produk Bahan Ajar

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini adalah: 1. Desain uji coba; 2. Subyek uji coba; 3. Jenis data; 4. Instrumen pengumpulan data dan 5. Teknik analisis data.

a. Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam rangka mengetahui validitas produk, dan tingkat pemahaman siswa. Produk berupa LKS sebagai hasil dari pengembangan ini diuji tingkat validitas LKS dan tingkat pemahaman siswa. Tingkat validitas LKS diketahui melalui hasil analisis kegiatan uji coba yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni: (1) review oleh ahli isi bidang studi, (2) review oleh desain

pembelajaran, (3) uji lapangan (sebagai sasarannya adalah guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar).

Tingkat pemahaman siswa diketahui melalui hasil *post-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas eksperimen yang dianalisis melalui uji t dengan hitungan manual.

b. Subjek Uji Coba dan Langkah-langkah Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan LKS ini adalah: a. Ahli isi bidang studi, b. Ahli desain pembelajaran, c. Guru kelas 4, d. Sasaran pengguna yakni siswa SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar kelas 4.

1). Ahli isi bidang studi

Ahli isi bidang studi dalam penelitian pengembangan ini adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal Megister pendidikan, menguasai karakter materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi di SD/MI. Selain itu ahli isi juga seorang yang bersedia menjadi penguji produk pengembangan bahan ajar LKS kelas 4. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap review ahli isi bidang studi adalah sebagai berikut:

- a) Mendatangi ahli isi
- b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- c) Memberikan hasil atau produk yang telah dikembangkan

- d) Melalui instrument dan angket, diminta kepada ahli isi pendapat atau komentar tentang kualitas bahan ajar yang dikembangkan dari segi atau materi.

2) Ahli desain pembelajaran

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain LKS adalah seorang yang memiliki latar belakang pendidikan minimal S2, sebagai penulis buku, makalah dan lain sebagainya sekaligus sebagai pemerhati pendidikan. Selain tu ahli desain pembelajaran juga seorang yang bersedia menjadi penguji desain produk pembelajaran.

3) Guru Kelas

Guru kelas 4 juga dilibatkan dalam memberikan penilaian pada LKS yang telah dikembangkan. Guru kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar adalah Ibu Eka Ningtyas Kurniawati.

4) Sasaran Uji Coba

Sasaran atau pengguna produk pengembangan adalah siswa kelas 4 angkatan 2014-2015 yang berjumlah 31 siswa. Adapun langkah kegiatan dalam uji coba lapangan ini adalah:

- 1) Menentukan sampel
- 2) Mempersiapkan lingkungan dan sarana prasarana
- 3) Menyelenggarakan tes awal (*pre test*)

- 4) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 5) Menyelenggarakan tes akhir (*post test*)
- 6) Mengumpulkan data dengan instrument angket

Langkah diatas diulang 2 kali dengan perbedaan yaitu uji coba pertama tidak menggunakan LKS hasil pengembangan sedangkan ujicoba yang kedua menggunakan LKS hasil pengembangan.

Uji coba pertama yaitu materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi pembelajaran 1-3 sedangkan uji coba yang kedua yaitu materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi pembelajaran 4-6.

Hal diatas dilakukan karena diasumsikan bahwa materi dari pembelajaran 1-6 merata tingkat kesulitannya hampir sama.

c. Jenis data

Data yang diungkapkan dalam tahap hasil uji coba adalah:

- a. Validitas isi Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diperoleh dari pakar atau tenaga ahli pembelajaran kurikulum 2013 yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang baru dirancang tersebut.
- b. Validitas desain Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diperoleh dari pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk yang baru dirancang tersebut.
- c. Tingkat pemahaman siswa yang diperoleh dari hasil tes siswa.

Berdasarkan jenis data yang diungkap di atas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokkan menurut sifatnya menjadi dua yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket terbuka. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket pertanyaan tertutup yang berupa poin-poin pertanyaan terstruktur yang berisi penilaian produk baik dari segi isi maupun desain.

Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah:

- a. Penilaian ahli isi dan desain pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar. Ketepatan komponen tersebut meliputi: kecermatan isi/ validitas isi, ketepatan cakupan, penggunaan bahasa, perwajahan atau pengemasan, ilustrasi dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan LKS tersebut menjadi efektif.
- b. Penilaian guru kelas dan siswa terhadap kemenarikan LKS,
- c. Hasil tes siswa setelah menggunakan LKS

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket validasi LKS, *pre test* dan *post test* yang keseluruhannya tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Teknik Instrumen
1	Pengembangan LKS	1. Validasi Kesesuaian materi dengan KI dan KD 2. Validasi kesesuaian media	Angket validasi LKS oleh pakar praktisi, guru, dan siswa	Ceklist
2	Pemahaman peserta didik		Lembar hasil belajar kognitif melalui <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Menjawab soal pada <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>

- a. Angket validasi LKS, angket penilaian yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berupa angket penilaian yang di dalamnya memuat tentang beberapa indikator mengenai kesesuaian isi dengan KI dan KD, kesesuaian media, dan juga mengenai kegiatan yang dapat mengaktifkan siswa. Bagian kedua berupa angket komentar dari validator terhadap LKS yang telah dikembangkan.
- b. Lembar hasil belajar adalah instrument yang digunakan guru untuk menilai pemahaman siswa dari aspek kognitif melalui *pretest* dan *posttest*.

e. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari uji coba berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan nilai rata-rata dari angket. Data ini berupa angka-angka, dan disimpulkan tingkat kevalidan LKS. Sedangkan perolehan dari tes pemahaman siswa dianalisis dengan uji t dengan hitungan manual. Data kualitatif berupa kritik, saran, dan tanggapan dari penilai.

a. Validasi Pakar dan Praktisi

Angket validasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah hasil skor yang diberikan pada angket validasi LKS. Skor dari validasi LKS yang terdiri atas 5 katagori pilihan alternative sebagai berikut:

Tabel 3.2 Keterangan Skor Validasi LKS

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak sekali, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2	Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
3	Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
4	Tepat, sesuai, jelas menarik, mudah.
5	Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Data skor yang diperoleh rata-rata tiap aspeknya kemudian diubah dalam bentuk presentase dengan cara berikut. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_3} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Presentase
$\sum X$	= Jumlah jawaban responden
$\sum X_3$	= Jumlah jawaban ideal
100%	= Konstanta

Pada tabel 3.3 berikut disajikan kriteria kevalidan data angket dari penilai validator.⁷

Tabel 3.3 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Skala Nilai (100%)	Keterangan
76-100	Valid
56-75	Cukup Valid
40-55	Kurang Valid
< 40	Tidak Valid

b. Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa diukur dengan *pretest* dan *post test* yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Data yang digunakan adalah nilai perolehan data *pretest* dan *post test* siswa yang hasilnya dihitung dengan uji t pada rumus berikut⁸:

$$d^2 = \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Kriteria pemahaman siswa pada kelas control dan kelas eksperimen dapat dilihat dari hasil uji perhitungan uji t.

⁷ Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 216

⁸ Bambang Tahan Sungkowo, *Statistik Sebagai Alat Analisis Data Penelitian* (Malang: UM Press, 1989), hlm. 28

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi yang Berkualitas bagi Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar

Proses pengembangan LKS mengalami perbaikan sebanyak 3 kali sampai terbentuknya LKS seperti yang terdapat pada lampiran. LKS yang dikembangkan terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover) kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi. Pada bagian isi berisi pemetaan kompetensi, materi, latihan soal, kegiatan, penilaian ketrampilan portofolio, dan latihan ulangan. Pada bagian penutup terdiri dari contoh rubrik penilaian, dan daftar pustaka.

Draft 1 LKS pada bagian pendahuluan secara keseluruhan mengalami perbaikan, halaman muka kurang proporsional karena tulisan LKS terlalu besar, tulisan subtema terlalu kecil, tulisan untuk SD/MI kelas IV dan nama penulis terlalu besar. Gambar kartun diganti yang lain, gambar makanan diganti dengan gambar yang tidak pecah. Ditambahi dengan tanda bahwa isi LKS ini telah sesuai dengan kurikulum 2013. Kata pengantar masih salah karena menggunakan bahasa yang tidak baku. Menu pada Isi LKS terlalu kecil. Daftar isi perlu diperbaiki karena terlalu kecil.

Pada bagian isi LKS juga mengalami perbaikan, *button* yang digunakan kurang tepat karena menggunakan gambar kartun, jarak antar paragraf terlalu dekat, gambar diberi keterangan sumber, jenis huruf perlu diganti karena kurang jelas. Pada bagian penutup rubrik penilaian sudah baik. Daftar pustaka ukuran huruf terlalu besar.

Draft 2 pada LKS bagian pendahuluan mengalami revisi lagi, halaman muka kurang tanda bahwa LKS ini sesuai dengan kurikulum 2013. Kata pengantar perlu revisi karena masih menggunakan kata pengantar karya tulis bukan kata pengantar sebuah buku dan untuk isi buku gambarnya perlu diperbesar.

Pada bagian isi LKS juga mengalami perbaikan lagi, pada bagian pemetaan konsep ada tulisan yang kurang jelas karena kolom kurang besar dan di bagian latihan tempat untuk menjawab soal kurang besar. Bagian penutup contoh rubrik penilaian tidak perlu direvisi, dan daftar pustaka jarak antara judul dan isi terlalu jauh.

Draft 3 pada LKS bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi yang secara keseluruhan sudah baik, namun anda bahwa LKS ini sesuai dengan kurikulum 2013 harus diganti karena masih menggunakan logo kurikulum 2013 yang asli.

Pada bagian isi juga sudah lebih baik daripada sebelumnya, isi LKS sudah sesuai pemetaan kompetensi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi. Akan tetapi masih ada jarak antar paragraph yang terlalu dekat dan perlu diperbaiki lagi.

Bagian penutup yang terdiri dari contoh rubrik penilaian dan daftar pustaka dan pada bagian akhir LKS terdapat biografi penulis yang semuanya sudah baik.

1. Deskripsi LKS Hasil Pengembangan

LKS hasil pengembangan dapat dilihat pada lampiran. Deskripsi LKS hasil pengembangan terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi.

1. Cover

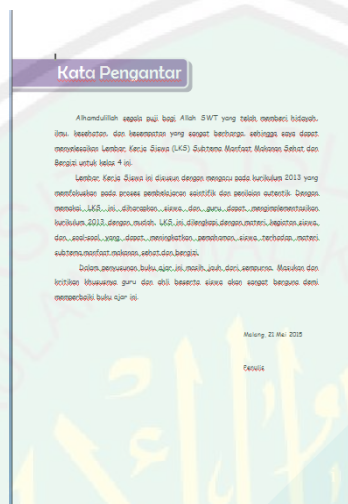


Seperti buku dan media cetak yang lainnya, cover LKS ini juga termuat beberapa bagian. Bagian-bagian itu antara lain sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan berfungsi sebagai informasi pertama yang akan diberikan kepada pembaca tentang isi buku. Pada

sampul depan terdapat judul buku, nama penulis/penyusun.

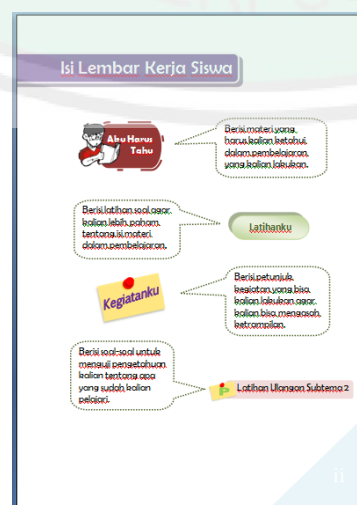
Sedangkan sampul belakang terdapat biografi penulis.

2. Kata Pengantar



Kata pengantar dalam LKS ini berisi ucapan syukur, gambaran tentang isi LKS dan tujuan pembuatan LKS, dan diakhiri dengan pernyataan maaf jika ada kekurangan dalam LKS yang telah dikembangkan oleh penulis.

3. Isi LKS



Isi LKS berisi tentang menu-menu yang ada di dalam LKS serta petunjuk menu tersebut. Diantaranya yaitu materi, latihan soal, kegiatan, penilaian portofolio, dan latihan ulangan.

4. Daftar Isi

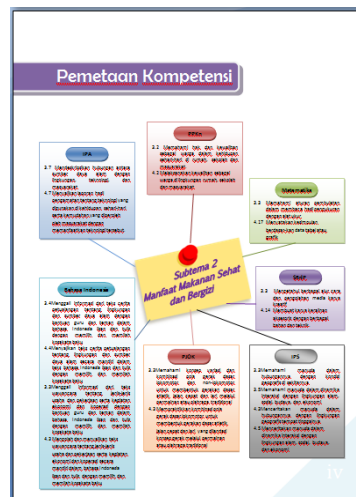
Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	i
Isi LKS.....	ii
Penilaian Kompetensi.....	iii
Daftar Isi.....	v
Pembelajaran 1.....	1
Pembelajaran 2.....	7
Pembelajaran 3.....	11
Pembelajaran 4.....	17
Pembelajaran 5.....	21
Pembelajaran 6.....	26
Daftar Pustaka.....	xi
Lampiran.....	vii

Daftar isi pada LKS merupakan sebuah daftar yang berisi tentang hal-hal apa saja yang termuat dalam LKS. Daftar isi pada LKS ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mencari menu-menu yang tersedia di dalam LKS.

a. Isi

Pada bagian isi terdiri dari pemetaan kompetensi, materi, latihan soal, kegiatan siswa, penilaian portofolio, dan latihan ulangan

1) Pemetaan Kompetensi



Pemetaan kompetensi adalah peta konsep yang di dalamnya berisi kompetensi dasar berbagai mata pelajaran yang terjaring dalam subtema manfaat makanan sehat dan bergizi. Terdapat dua pemetaan kompetensi yaitu pemetaan kompetensi dasar 1 dan 2, dan pemetaan kompetensi dasar 3 dan 4.

2) Materi

LKS Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 1

Aku Harus Tahu

Muatan: 100.0.0.0 dan 4.3.7

Pembulatan dan Pembuatan Diagram Batang Tunggal

A. Membulatkan Bilangan Satu Desimal
Ingatlah kamu cara membulatkan bilangan desimal. Untuk membulatkan bilangan satu desimal, perhatikan angka pada nilai tempat perseribu. Jika nilai perseribu lebih besar atau sama dengan 5, maka bulatkan ke atas. Jika nilai perseribu kurang dari 5, maka bulatkan ke bawah.
Contoh: Bulatkan 43,6 ke satuan terdekat!
Penyelesaian:
Perhatikan nilai tempat perseribu yaitu 6, karena 6 lebih besar dari 5, maka dibulatkan ke atas menjadi 44.

B. Cara Membuat Diagram Batang Tunggal dari Data yang Diperoleh
Ingatlah kamu cara membuat diagram batang tunggal. Untuk membuat diagram batang, buatlah garis lurus mendatar dan garis tegak lurus terlebih dahulu. Lalu, tuliskan jenis data pada garis mendatar dan tuliskan angka data pada garis tegak. Setelah itu, gambarkan kotak sesuai letak angka data dan letak jenis data.

Di dalam LKS yang telah dikembangkan terdapat materi dalam 1 subtema yaitu subtema manfaat makanan sehat dan bergizi. Dalam 1 subtema ini terdapat 6 pembelajaran. Adapun mata pelajaran yang terjaring dalam subtema manfaat makanan sehat dan bergizi adalah bahasa Indonesia, IPA, PPKn, Matematika, SBdP, IPS, dan PJOK.

1) Latihan Soal

Latihanku

1. Perhatikan informasi gizi yang terkandung pada makanan berikut, lalu bulatkan ke satuan terdekat.

Komponen	Berat (dalam gram)	Pembulatan
Protein	6,3
Lemak	2,6
Karbohidrat	8,4

Setelah itu, buatlah diagram batang dari data diatas setelah dibulatkan!
Kandungan apa yang memiliki jumlah tertinggi?
Berapakah berat kandungan lemak pada makanan tersebut?

Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

1

Latihan soal berisi soal-soal uraian untuk melatih pemahaman siswa pada aspek pengetahuan tentang materi dari tiap satu mata pelajaran di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan

Kegiatanku

Akibat Tidak Disiplin dalam Pola Hidup Sehat

1. Carilah artikel dari sumber bacaan seperti internet, Koran, dan majalah tentang akibat tidak menjalani pola hidup sehat.
2. Pilihlah tema-tema berikut.

a. jajan berbahaya	c. Akibat tidak mencuci tangan
b. Akibat jajan sembarangan	d. Terlalu banyak makan-makanan manis
3. Tempelkan pada buku kerjamu.
4. Presentasikan di depan kelas dengan percaya diri.

Kegiatan siswa berisi petunjuk kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mengembangkan kompetensi siswa aspek keterampilan. Kegiatan siswa ada pada tiap mata pelajaran di tiap pembelajaran.

3) Penilaian Portofolio

Penilaian Keterampilan Portofolio

Membuat Poster Pentingnya Sikap Hidup Sehat

1. Buatlah poster dengan tema pentingnya sikap hidup sehat.
2. Buatlah di kertas HVS berukuran A3.
3. Cantumkan gambar manfaat dari sikap hidup sehat atau dampak buruk jika mengabaikan sikap hidup sehat.
4. Tulislah kata-kata bijak agar pembaca sadar akan pentingnya sikap hidup sehat.
5. Kumpulkan postermu kepada gurumu untuk dinilai.
6. Tempelkan postermu di majalah dinding sekolah.

Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Penilaian portofolio berisi petunjuk kegiatan berupa portofolio yang harus dilakukan oleh siswa untuk menilai ketrampilan dan sikap.

4) Latihan Ulangan

LKS Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas IV

Latihan Ulangan Subtema 2

Kerjakan soal-soal berikut!

- Pembulatan bilangan ke satuan terdekat dari bilangan 42,3 adalah.....
- Pembulatan ke satuan terdekat dari bilangan 24,2 adalah.....
 a. 20
 b. 24
 c. 27
 d. 30
- Perhatikan diagram batang berikut:

Berikut ini data informasi karbohidrat sebelum dilakukan pembulatan sesuai dengan diagram batang di atas adalah...

- 10,0
- 12,4
- 14,0
- 14,3

Perhatikan diagram garis berikut untuk soal nomor 4 dan 5.

30

Latihan ulangan berisi soal-soal dari pembelajaran 1-6 pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi. Latihan ulangan ini berada diakhir LKS.

b. Penutup

Pada bagian penutup terdiri dari rubrik penilaian dan daftar pustaka.

1) Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian berisi contoh rubrik penilaian yang dapat digunakan oleh guru untuk menilai ketrampilan dan sikap siswa setelah melakukan kegiatan pada LKS pada menu penilaian portofolio.

LKS Tematik Terpadu untuk SD/MI Kelas IV

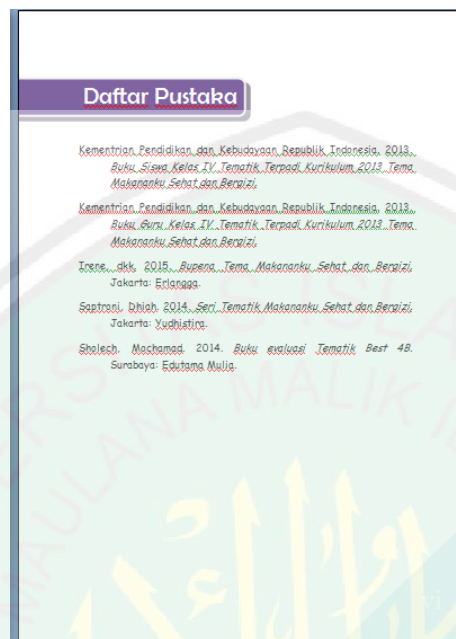
CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Rubrik penilaian praktik debat bertema kesehatan (sakit)

No.	Aspek	Skor			
		Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Kejelasan dan berkesan	Aspek penyampaian pesan/pada dengan jelas, lugas, dan lugas, dan lugas.	Aspek penyampaian pesan/pada dengan jelas, lugas, dan lugas.	Aspek penyampaian pesan/pada dengan jelas, lugas, dan lugas.	Aspek penyampaian pesan/pada dengan jelas, lugas, dan lugas.
2	Kemampuan menjawab pertanyaan yang disampaikan	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan.

No.	Aspek	Sikap			
		Membantu (4)	Masih beranting (3)	Masih berisik (2)	Berani berdebat (1)
1	Berani	Tidak berdebat, ragu-ragu, dan berdebat.	Berdebat, ragu-ragu, dan berdebat.	Membantu berdebat, ragu-ragu, dan berdebat.	Berani berdebat, ragu-ragu, dan berdebat.
2	Berani	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Berusaha menjawab pertanyaan yang disampaikan.	Tidak menjawab pertanyaan yang disampaikan.

2) Daftar Pustaka



Definisi daftar pustaka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dsb yang ditempatkan pada bagian akhir suatu karangan atau buku dan disusun berdasarkan abjad. Salah satu fungsi dari daftar pustaka adalah untuk memberikan arah bagi para pembaca buku atau karya tulis yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan. Sumber yang dipakai dalam pembuatan LKS adalah buku-buku tematik tema makanan sehat dan bergizi kelas 4.

2. Validasi Produk LKS

Data hasil uji kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan diperoleh dari instrument yang diberikan pada 2 pakar/ahli, 1 guru kelas 4, dan siswa

kelas 4. Data hasil kelayakan yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan table berikut ini.

Tabel 4.1 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

Skala Nilai (100%)	Keterangan
76-100	Valid
56-75	Cukup Valid
40-55	Kurang Valid
< 40	Tidak Valid

Dalam instrument penilaian memiliki beberapa aspek. Data skor yang diperoleh dirata-rata tiap aspeknya kemudian diubah dalam bentuk berikut.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100\%$$

Nilai hasil presentase kemudian dibandingkan dengan tabel diatas.

Berikut ini adalah nilai rata-rata yang dipersentasikan dari tiap aspek penilaian LKS.

Tabel 4.2 Hasil Penilaian Responden Ahli Isi Mata Pelajaran

No	Kriteria	Skor			Keterangan
		ΣX	ΣX_i	%	
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Valid
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian LKS	4	5	80	Valid
3	Kemudahan bahasa dipahami dalam LKS	4	5	80	Valid
4	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam LKS	5	5	100	Valid
5	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	5	5	100	Valid
6	Kesesuaian antara isi rangkuman dengan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	5	5	100	Valid
7	Kesesuaian komponen sebagai LKS subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	5	5	100	Valid
8	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	5	5	100	Valid
9	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	5	5	100	Valid
10	Kejelasan uraian materi	5	5	100	Valid
11	Kemenarikan perwajahan atau pengemasan bahan ajar	4	5	80	Valid
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi	5	5	100	Valid
13	Validasi atau kesahihan isi secara keilmuan	5	5	100	Valid
14	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	5	5	100	Valid
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar	5	5	100	Valid
16	Keruntutan penyajian materi	5	5	100	Valid
17	Konsistensi format bahan ajar	5	5	100	Valid
18	Ketercernaan uraian materi	5	5	100	Valid
	Jumlah	87	90	97	Valid

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Responden Ahli Desain Pembelajaran

No	Kriteria	Skor			Keterangan
		ΣX	ΣX_i	%	
1	Kemenarikan pengemasan cover	4	5	80	Valid
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	4	5	80	Valid
3	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan LKS	4	5	80	Valid
4	Ketepatan layout pengetikan	4	5	80	Valid
5	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi	4	5	80	Valid
6	Kejelasan tulisan dan pengetikan	4	5	80	Valid
7	Ketepatan penempatan gambar	5	5	100	Valid
8	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab	4	5	80	Valid
9	Ketepatan penggunaan <i>white space</i> (kolom kosong)	4	5	80	Valid
10	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80	Valid
11	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	4	5	80	Valid
12	Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar	4	5	80	Valid
13	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid
14	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid
15	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid
16	Ketepatan penataan paragraph uraian pembelajaran	4	5	80	Valid
17	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan	5	5	100	Valid
18	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian	4	5	80	Valid
19	Ketepatan jenis huruf yang digunakan untuk judul latihan	4	5	80	Valid
20	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar	4	5	80	Valid
	Jumlah	82	100	82	Valid

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Guru Kelas 4

No	Kriteria	Skor			Keterangan
		ΣX	ΣX_i	%	
1	Tingkat relevansi LKS dengan kurikulum yang berlaku	5	5	100	Valid
2	Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit	5	5	100	Valid
3	Bahasa yang digunakan dalam uraian LKS	4	5	80	Valid
4	Kemudahan bahasa untuk dipahami dalam LKS	4	5	80	Valid
5	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan, sikap, dan unjuk kerja dalam LKS	4	5	80	Valid
6	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD	5	5	100	Valid
7	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik	4	5	80	Valid
8	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi	4	5	80	Valid
9	Keterpakaian rumusan tujuan pembelajaran tematik	4	5	80	Valid
10	Kejelasan uraian materi	4	5	80	Valid
11	Kememaranikan perwajahan atau pengemasan LKS	4	5	80	Valid
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80	Valid
13	Validasi atau kesahihan isi secara keilmuan	4	5	80	Valid
14	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	5	5	100	Valid
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar	4	5	80	Valid
16	Keruntutan penyajian materi	5	5	100	Valid
17	Konsistensi format LKS	5	5	100	Valid
18	Ketercermatan uraian materi	4	5	80	Valid
	Jumlah	68	90	87	Valid

Tabel 4.5 Penilaian Siswa Kelas IV Terhadap LKS

No	Kriteria	Skor				Keterangan
		X1-X31	ΣX	ΣXi	%	
1	Tampilan fisik LKS	4,4,5,5,4,4,3,4,4,4,5,4,4,5,5,3,5,5,4,4,5,5,4,5,5,5,3,5,5,4,4	135	155	87	Valid
2	Kerangka isi awal unit	5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,4,4,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5,4,5,5,4	150	155	98	Valid
3	Kejelasan petunjuk dalam LKS	5,4,5,5,5,4,4,5,3,4,4,5,5,4,4,4,4,4,4,4,5,4,5,5,5,3,5,5,5,5	137	155	88	Valid
4	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam LKS	4,5,4,4,5,5,5,5,5,5,4,4,4,4,4,5,3,5,5,5,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5	144	155	93	Valid
5	Kejelasan tujuan pembelajaran	5,5,5,5,4,5	153	155	99	Valid
6	Kesesuaian gambar dengan materi	5,3,5,4,3,5,5,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,4,5,4,5,4,4,4,3,5,5,5,4,5	140	155	90	Valid
7	Pengambilan contoh dalam LKS	3,5,4,4,5,5,4,4,4,4,3,4,3,4,5,5,4,4,4,5,5,4,5,5,5,3,5,3,5,4,5,4	126	155	81	Valid
8	Kejelasan tugas dan latihan dalam LKS	5,5,3,5,5,4,3,3,4,5,3,5,4,5,4,5,5,4,4,5,5,4,5,5,5,3,5,5,4,5,5	137	155	88	Valid
9	Tugas dan latihan dalam membantu meningkatkan pemahaman	3,5,5,3,5,3,3,4,4,5,3,5,4,5,4,5,5,5,4,4,5,4,4,5,5,5,3,5,5,4,3	132	155	85	Valid
10	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi	4,4,4,4,5,4,4,3,5,5,5,5,5,4,4,4,4,3,4,4,4,5,4,5,4,5,5,4,5,5,5	136	155	88	Valid
11	Kejelasan urutan penyajian materi	3,4,4,5,5,4,4,5,4,4,5,4,5,4,5,4,5,4,4,5,5,4,5,5,5,5,5,3,5	138	155	89	Valid
12	Tingkat pemahaman	3,5,4,4,4,4,5,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,4,5,4,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5,5	132	155	85	Valid

	terhadap uraian materi	3,5,4,5,3,4,4				
13	Motivasi mengikuti pembelajaran dengan LKS yang sudah dikembangkan	5,5,5,4,5,4,3,5,5,5,4,5,5,5,5,5,4,5,5,5,5,5,5,4,5,3,3,5	144	155	93	Valid
Jumlah			1804	2015	89,5	Valid

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa LKS yang dikembangkan masih dibutuhkan perbaikan atau revisi di beberapa bagian. Revisi disesuaikan dengan masukan/ saran penilai.

3. Analisis Data dan Revisi Produk Pengembangan

1. Analisis Data

Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian validator menyatakan bahwa LKS yang telah dikembangkan layak tetapi masih diperlukan perbaikan agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik. Tabel berikut menyajikan hasil dari penilainya tentang LKS yang dikembangkan.

Tabel 4.6 Data Pemikiran dari Penilai tentang Produk LKS

Komponen /Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar
Cover	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan LKS - Tulisan subtema - Tulisan SD/MI - Gambar kartun - Gambar makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan LKS terlalu besar. - Tulisan subtema terlalu kecil. - Tulisan untuk SD/MI kelas IV dan nama penulis terlalu besar. - Gambar kartun diganti yang lain - Gambar makanan diganti dengan gambar yang tidak pecah. - Ditambahi dengan tanda bahwa isi LKS ini telah sesuai dengan kurikulum 2013.
Kata Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Kata Pengantar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar masih salah karena menggunakan bahasa yang tidak baku.
Isi LKS	<ul style="list-style-type: none"> - Menu pada isi LKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Menu pada Isi LKS terlalu kecil.
Daftar Isi	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Isi 	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi perlu diperbaiki karena terlalu kecil.
Bagian isi LKS	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Button</i> - Jarak antar paragraph - Gambar - Jenis huruf 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Button</i> yang digunakan kurang tepat karena menggunakan gambar kartun. - Jarak antar paragraf terlalu dekat. - Gambar diberi keterangan sumber. - Jenis huruf perlu diganti karena kurang jelas.
Materi LKS	<ul style="list-style-type: none"> - Materi LKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi LKS baik, dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan pemahaman siswa.

Lembar Kerja Siswa yang telah dinilai dilakukan perbaikan. LKS dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2. Revisi Produk Pengembangan

Pendapat atau pemikiran dari penilai membantu peneliti untuk melakukan revisi agar LKS yang dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada tingkat SD/MI. Saran-saran dari setiap penilai dikumpulkan untuk lebih mempermudah revisi LKS. Berikut tentang saran dari penilai LKS.

Tabel 4.7 Saran dari Penilai LKS

Bagian Bahan Ajar	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan LKS - Tulisan subtema - Tulisan SD/MI - Gambar kartun - Gambar makanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulisan LKS terlalu besar. - Tulisan subtema terlalu kecil. - Tulisan untuk SD/MI kelas IV dan nama penulis terlalu besar. - Gambar kartun diganti yang lain - Gambar makanan diganti dengan gambar yang tidak pecah. - Ditambahi dengan tanda bahwa isi LKS ini telah sesuai dengan kurikulum 2013.
<ul style="list-style-type: none"> - Bahasa Kata Pengantar 	<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar masih salah karena menggunakan bahasa yang tidak baku.
<ul style="list-style-type: none"> - Menu pada isi LKS 	<ul style="list-style-type: none"> - Menu pada Isi LKS terlalu kecil.
<ul style="list-style-type: none"> - Daftar Isi 	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi perlu diperbaiki karena terlalu kecil.
<ul style="list-style-type: none"> - <i>Button</i> - Jarak antar paragraph - Gambar - Jenis huruf 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Button</i> yang digunakan kurang tepat karena menggunakan gambar kartun. - Jarak antar paragraf terlalu dekat. - Gambar diberi keterangan sumber. - Jenis huruf perlu diganti karena kurang jelas.

Berdasarkan saran dan penilaian dari validator yang terdapat pada tabel diatas LKS direvisi di beberapa bagian yang membutuh revisi, sedangkan pada bagian LKS lainnya tidak direvisi. Berikut keterangan revisi LKS.

Tabel 4.8 Keterangan Revisi LKS

Bagian Bahan Ajar	Keterangan
- Tulisan LKS	- Merevisi tulisan LKS pada cover dengan cara mengecilkannya.
- Tulisan subtema	- Merevisi tulisan subtema pada cover dengan cara membesarkannya.
- Tulisan SD/MI	- Merevisi tulisan SD/MI pada cover dengan cara mengecilkannya.
- Gambar kartun	- Merevisi gambar kartun pada cover dengan cara menggantinya dengan gambar yang lain.
- Gambar makanan	- Merevisi gambar makanan dengan menghilangkannya.
- Bahasa Kata Pengantar	- Merevisi bahasa pada kata pengantar dengan kata-kata yang baku.
- Menu pada isi LKS	- Merevisi menu pada isi LKS dengan mengganti gambar <i>iconnya</i> dan membesarkannya.
- Daftar Isi	- Merevisi daftar isi dengan membesarkan bordernya.
- <i>Button</i>	- Merevisi <i>button</i> pada menu LKS dengan mengganti gambar kartunya.
- Jarak antar paragraf	- Merevisi jarak antar paragraf dengan merenggangkannya.
- Gambar	- Merevisi gambar pada materi isi LKS dengan memberikan keterangan gambar dan keterangan sumber gambar.
- Jenis huruf	- Merevisi jenis huruf pada materi isi LKS dengan mengganti jenis hurufnya menjadi lebih jelas.

B. Hasil Penerapan Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemahaman siswa yang tidak memakai LKS hasil pengembangan dengan siswa yang memakai LKS hasil pengembang.

Pemahaman siswa diukur dengan *post-test* yang kemudian dianalisis secara kuantitatif. Tabel nilai *post test* kelas yang tidak memakai LKS hasil pengembangan dan *post test* kelas yang memakai LKS hasil pengembangan

yang di dapat dari siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Blitar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Nilai *Post-Test*

No	Nama	Nilai <i>Post-Test</i>	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Aji Eka Hendra	20	25
2	Asmaul Husna	75	80
3	Azizatul Husna	90	95
4	Cahya Regina T	75	80
5	Dhea Virsana	90	90
6	Dinda Ayu Siti H	95	100
7	Endah Prabandari	65	85
8	Eno Penas	75	90
9	Farihatul Ulva	70	60
10	Fransiska Amysaroh	80	90
11	Gilang Wahyu B. P	55	65
12	Hisyam Firman A	80	90
13	Jagad Satrio	60	60
14	Kharisma Febryana	80	95
15	Khrisna Maulana	80	90
16	Leo Balindo	70	70
17	Moh. Syaiful Azis	85	100
18	Nabila Kamaliya	90	90
19	Nadia Qurotu Aini	75	85
20	Novita Anggraini	80	85
21	Prisa Dian Novita	90	95
22	Priya Ferdiansyah	60	80
23	Ricky Andriano	65	75
24	Rintan Septi Amara	80	95
25	Rolis Septianingsih	70	85
26	Siti Nurhasanah	75	75
27	Ulva Setya Ningsih	85	80
28	Wahyu Akbar M	85	80
29	Winanda Saputri	65	70
30	Muhammad Faiz	60	65

Data nilai *post-test* tersebut selanjutnya dianalisis melalui uji t sampel berpasangan dengan hitungan manual. Teknik analisi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada kelompok objek penelitian. Hal yang merupakan indikator dari ada tidaknya

pengaruh, bila terjadi perbedaan antara pemahaman siswa antara kelas yang tidak memakai LKS hasil pengembangan (kelas kontrol) dengan kelas yang memakai LKS hasil pengembangan (kelas eksperimen). Data yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa adalah nilai perolehan *post-test* dari kedua kelas yang hasilnya dihitung dengan uji t pada rumus berikut.

$$d^2 = \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = uji T

D = Different ($X_2 - X_1$)

d^2 = Variansi

N = Jumlah Sample

Tabel 4.10 Hasil *Post-test*

No	Nama	Nilai		D = X ₂ -X ₁	D ²
		X ₁	X ₂		
1	Aji Eka Hendra	20	25	5	25
2	Asmaul Husna	75	80	5	25
3	Azizatul Husna	90	95	5	25
4	Cahaya Regina T	75	80	5	25
5	Dhea Virsana	90	90	0	0
6	Dinda Ayu Siti H	95	100	5	25
7	Endah Prabandari	65	85	20	400
8	Eno Penas	75	90	15	225
9	Farihatul Ulva	70	75	5	25
10	Fransiska Amysaroh	80	90	10	100
11	Gilang Wahyu B. P	55	65	10	100
12	Hisyam Firman A	80	90	10	100
13	Jagad Satrio	60	60	0	0
14	Kharisma Febryana	80	95	15	225
15	Khrisna Maulana	80	90	10	100
16	Leo Balindo	70	70	0	0
17	Moh. Syaiful Azis	85	100	25	625
18	Nabila Kamaliya	90	90	0	0
19	Nadia Qurotu Aini	75	85	15	225
20	Novita Anggraini	80	85	5	25
21	Prisa Dian Novita	90	95	5	25
22	Priya Ferdiansyah	60	80	20	400
23	Ricky Andriano	65	75	10	100
24	Rintan Septi Amara	80	95	15	225
25	Rolis Septianingsih	70	85	15	225
26	Siti Nurhasanah	75	75	0	0
27	Ulva Setya Ningsih	85	80	5	25
28	Wahyu Akbar M	85	80	5	25
29	Winanda Saputri	65	70	5	25
30	Muhammad Faiz	60	65	5	25
∑n=30				∑250	∑3350

Pengajuan hipotesis:

Ho: Tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan sama dengan tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan tidak menggunakan LKS hasil pengembangan.

Ha: Tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan.

Penyelesaian:

$$d^2 = \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}$$

$$= 3350 - \frac{(250)^2}{30}$$

$$= 3350 - 2083 = 1267$$

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{8,33}{\sqrt{\frac{1267}{30(30-1)}}}$$

$$= \frac{8,33}{\sqrt{\frac{1267}{870}}} = \frac{8,33}{\sqrt{1,45}} = \frac{8,33}{1,204} = 6,91$$

Kriteria Uji t

- a. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 ditolak dan diterima.
- b. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka signifikan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$\begin{aligned} db &= n - 1 \\ &= 30 - 1 \\ &= 29 \end{aligned}$$

Jadi $t_{tabel} = t_{0,05 : 29} = 1,699$ $t_{hitung} (6,91) > t_{tabel} (1,699)$

Jadi signifikan, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak

Karena $t_{hitung} = 6,91 > 1,699$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, kesimpulannya tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan. Selanjutnya dari harga rerata diketahui $X_2 = 81,33 > 74,16$ (X_1), berarti nilai *post-test* kelas eksperimen lebih bagus dari *post-test* kelas kontrol. Jadi tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi yang Berkualitas bagi Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar.

Bahan ajar pembelajaran tematik yang dikembangkan berupa LKS yang di dalamnya memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi. Isi yang terdiri dari pemetaan kompetensi, materi, latihan, kegiatan siswa, penilaian portofolio, latihan ulangan harian dan penutup yang terdiri dari contoh rubrik penilaian dan daftar pustaka.

Proses pengembangan LKS dilakukan melalui beberapa langkah yaitu: 1) analisis kebutuhan, 2) analisis pembelajaran, 3) analisis pebelajar dan konteks, 4) tujuan umum dan khusus, 5) mengembangkan instrument, 6) mengembangkan strategi pembelajaran, 7) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, 8) merancang dan melakukan evaluasi formatif, 9) melakukan evaluasi.

Hal ini sejalan dengan proses pengembangan bahan ajar menurut pengembangan Dick and Carey yang diungkap Punaji dalam bukunya metode pengembangan.

Adapun langkah-langkah tersebut meliputi¹:

a. Analisis Kebutuhan

Menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan.

b. Analisis Pembelajaran

Mencakup ketrampilan, proses, prosedur, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Analisis Pebelajar dan Konteks

Mencakup kemampuan, sikap dan karakteristik awal pebelajar dalam latar pembelajaran.

d. Tujuan Umum dan Khusus

Menjabarkan tujuan umum ke dalam tujuan yang lebih spesifik yang berupa rumusan tujuan unjuk kerja, atau operasional, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk, prosedur yang dikembangkan.

e. Mengembangkan Instrumen

Mengembangkan instrument *assessment*, yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Mengembangkan strategi pembelajaran, secara spesifik untuk membantu pebelajar untuk mencapai tujuan khusus.

¹ Punaji Setyosari, *op.cit.* hlm. 200

g. Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran

Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran yang dalam hal ini dapat berupa: bahan cetak, audio, audio visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan.

h. Merancang dan Melakukan Evaluasi Formatif

Merancang dan melakukan evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilaksanakan oleh pengembangan selama proses, prosedur, program atau produk dikembangkan. Atau dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan maksud untuk mendukung proses peningkatan efektivitas.

i. Melakukan Revisi

Revisi dilakukan terhadap tujuh langkah pertama, yaitu gambaran umum pembelajaran, analisis pembelajaran, perilaku awal unjuk kerja atau performansi, butir tes, strategi pembelajaran dan bahan-bahan pembelajaran.

j. Evaluasi Sumatif

Setelah program atau proses pengembangan telah selesai dikembangkan langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat efektivitas program secara keseluruhan dibanding dengan program lain.

Proses pengembangan LKS mengalami perbaikan sebanyak 3 kali sampai terbentuknya LKS seperti yang terdapat pada lampiran. LKS yang dikembangkan terbagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover) kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi. Pada bagian isi berisi pemetaan kompetensi, materi, latihan soal, kegiatan, penilaian ketrampilan portopolio, dan latihan ulangan. Pada bagian penutup terdiri dari contoh rubrik penilaian, dan daftar pustaka.

Draft 1 LKS pada bagian pendahuluan secara keseluruhan mengalami perbaikan, halaman muka kurang proporsional karena tulisan LKS terlalu besar, tulisan subtema terlalu kecil, tulisan untuk SD/MI kelas IV dan nama penulis terlalu besar. Gambar kartun diganti yang lain, gambar makanan diganti dengan gambar yang tidak pecah. Ditambahi dengan tanda bahwa isi LKS ini telah sesuai dengan kurikulum 2013. Kata pengantar masih salah karena menggunakan bahasa yang tidak baku. Menu pada Isi LKS terlalu kecil. Daftar isi perlu diperbaiki karena terlalu kecil.

Pada bagian isi LKS juga mengalami perbaikan, *button* yang digunakan kurang tepat karena menggunakan gambar kartun, jarak antar paragraf terlalu dekat, gambar diberi keterangan sumber, jenis huruf perlu diganti karena kurang jelas.

Pada bagian penutup rubrik penilaian sudah baik. Daftar pustaka ukuran huruf terlalu besar.

Draft 2 pada LKS bagian pendahuluan mengalami revisi lagi, halaman muka kurang tanda bahwa LKS ini sesuai dengan kurikulum 2013. Kata pengantar perlu revisi karena masih menggunakan kata pengantar karya tulis bukan kata pengantar sebuah buku dan untuk isi buku gambarnya perlu diperbesar.

Pada bagian isi LKS juga mengalami perbaikan lagi, pada bagian pemetaan konsep ada tulisan yang kurang jelas karena kolom kurang besar dan di bagian latihan tempat untuk menjawab soal kurang besar.

Bagian penutup contoh rubrik penilaian tidak perlu direvisi, dan daftar pustaka jarak antara judul dan isi terlalu jauh.

Draft 3 pada LKS bagian pendahuluan terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi yang secara keseluruhan sudah baik, namun anda bahwa LKS ini sesuai dengan kurikulum 2013 harus diganti karena masih menggunakan logo kurikulum 2013 yang asli.

Pada bagian isi juga sudah lebih baik daripada sebelumnya, isi LKS sudah sesuai pemetaan kompetensi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi. Akan tetapi masih ada jarak antar paragraph yang terlalu dekat dan perlu diperbaiki lagi.

Bagian penutup yang terdiri dari contoh rubrik penilaian dan daftar pustaka dan pada bagian akhir LKS terdapat biografi penulis yang semuanya sudah baik.

Produk pengembangan LKS telah melalui proses validasi oleh ahli isi, ahli desain media pembelajaran, dan ahli pembelajaran. Berikut adalah penjabaran validasi oleh para ahli.

1. Analisis Data Validasi Isi

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli isi pembelajaran tematik, didapatkan hasil penghitungan yaitu mencapai 97%, berada pada kualifikasi valid sehingga buku ajar tidak perlu dilakukan revisi. Hal ini menunjukkan bahwa LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli materi.

2. Analisis Data Validasi Ahli Desain Produk LKS

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli desain produk pembelajaran tematik diperoleh presentase sebesar 82%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 82% berada pada kualifikasi valid sehingga LKS tidak perlu dilakukan revisi kembali. Hal ini menunjukkan bahwa LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi kelas IV SD/MI ini sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli media pembelajaran.

3. Analisis Data Validasi ahli Pembelajaran.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli pembelajaran tematik diperoleh presentase sebesar 87%. Sesuai dengan tabel konversi skala, presentase tingkat pencapaian 87% berada pada kualifikasi valid sehingga LKS tidak perlu dilakukan revisi kembali. Hal ini menunjukkan bahwa LKS Subtema

Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi kelas IV SD/MI ini sudah baik dan layak untuk digunakan menurut ahli pembelajaran tematik.

B. Hasil Penerapan Pengembangan Lembar Kerja Siswa pada Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi dapat Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar.

Lembar Kerja Siswa hasil pengembangan telah diujicobakan kepada peserta didik siswa SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar untuk melihat apakah LKS hasil pengembangan bisa meningkatkan pemahaman siswa. Dari hasil ujicoba bisa dilihat bahwa LKS hasil pengembangan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian LKS dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hal ini dipertegas juga oleh Arsyad bahwa LKS sebagai sumber belajar mempunyai banyak manfaat. Arsyad beberapa mengemukakan kelebihanannya, antara lain²:

1. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing sehingga siswa diharapkan dapat menguasai materi pelajaran tersebut.
2. Di samping dapat mengulangi materi dalam media cekatan, siswa akan mengikuti urutan pikiran secara logis.
3. Memungkinkan adanya perpaduan antara teks dan gambar yang dapat menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan.

² A. Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 38-39.

4. Khusus pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan.
5. Materi dapat direproduksi dengan ekonomis dan didistribusikan dengan mudah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi Kelas IV SD/MI disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar pembelajaran tematik yang dikembangkan berupa LKS yang di dalamnya memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, isi LKS, dan daftar isi. Isi yang terdiri dari pemetaan kompetensi, materi, latihan, kegiatan siswa, penilaian portofolio, latihan ulangan harian dan penutup yang terdiri dari contoh rubrik penilaian dan daftar pustaka.
2. LKS yang telah dikembangkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test*. Nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dianalisis menggunakan uji t. Hasilnya karena $t_{hitung} = 6,91 > 1,699$ (t_{tabel}) maka H_a diterima dan H_o ditolak, kesimpulannya tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan. Selanjutnya dari harga rerata diketahui $X_2 = 81,33 > 74,16$ (X_1), berarti nilai *post-test* kelas eksperimen lebih bagus dari *post-test* kelas

kontrol. Jadi tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar dengan LKS hasil pengembangan lebih baik daripada tingkat pemahaman siswa kelas 4 SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar yang belajar tidak menggunakan LKS hasil pengembangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, di peroleh saran sebagai berikut:

1. Dalam memanfaatkan LKS hendaknya didukung dengan sumber-sumber belajar lain yang relevan dengan materi pelajaran.
2. Guru harus terus memotivasi siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan percobaan yang sudah tersedia dalam LKS, dan juga memberikan latihan-latihan yang menarik agar siswa senang belajar pembelajaran tematik.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2008. *Panduan Pelaksanaan Materi Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmodjo, J. Kaligis. 1993. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Irene. 2013. *Buku Penilaian Autentik Bupena Tema Indahny Kebersamaan*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: I Diva Press.
- Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: CV Rajawali.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 1989. *Media Pengejaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sungkowo, Bambang Tahan. 1989. *Statistik Sebagai Alat Analisis Data Penelitian*. Malang: UM Press
- Widjajanti, E, *Kualitas Lembar Kerja Siswa*.
<http://staff.uny.ac.id/sties/default/files/pengabdian/endang-widjajanti-1fx-ms-dr/ppm-lks2.pdf>. diakses tanggal 17 September 2014.
- Wahyudi, *Tingkat Pemahaman Siswa*
www.depdiknas.go.id/jurnal/36/tingkatan_pemahaman_siswa, diakses pada 5 Oktober 2014.

Angket Penilaian Responden Ahli Isi Mata Pelajaran

A. Pengantar

LKS siswa ini didesain untuk siswa MI kelas IV pada subtema manfaat makanan sehat dan bergizi tema makananku sehat dan bergizi. Berkaitan dengan pengembangan LKS tersebut, penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, penulis memohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediannya memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimana yang akan datang. Sebelumnya penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca LKS subtema manfaat makanan sehat dan bergizi.
2. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang telah dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku					
2	Bahasa yang digunakan dalam uraian LKS					
3	Kemudahan bahasa dipahami dalam LKS					
4	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan dan unjuk kerja dalam LKS					
5	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
6	Kesusaian antara isi rangkuman dengan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
7	Kesesuaian komponen sebagai LKS subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
8	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
9	Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
10	Kejelasan uraian materi					
11	Kemenerikan perwajahan atau pengemasan bahan ajar					
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
13	Validasi atau kesahihan isi secara keilmuan					
14	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu					
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar					
16	Keruntutan penyajian materi					
17	Konsistensi format bahan ajar					
18	Ketercernaam uraian materi					

**Ikhtisar Data Penilaian Dan Review Ahli Isi Mata Pelajaran Terhadap LKS Subtema
Manfaat makanan sehat dan bergizi**

Komponen/Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar

Kekurangan:

Kelebihan:

Angket Penilaian Responden Ahli Desain Pembelajaran

A. Pengantar

LKS siswa ini didesain untuk siswa MI kelas IV pada pembelajaran tematik. Berkaitan dengan pengembangan LKS tersebut, Penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Penulis memohon kepada yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca LKS Subtema Manfaat makanan sehat dan bergizi.
2. Berilah tanda cek pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan pengemasan cover					
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover					
3	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam kata pengantar dan petunjuk penggunaan LKS					
4	Ketepatan layout pengetikan					
5	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi					
6	Kejelasan tulisan dan pengetikan					
7	Ketepatan penempatan gambar					
8	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran, dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab					
9	Ketepatan penggunaan <i>white space</i> (kolom kosong)					
10	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
11	Konsistensi penggunaan sistem penomoran					
12	Kesesuaian pengorganisasian isi buku ajar					
13	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran					
14	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran					
15	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran					
16	Ketepatan penataan paragraph uraian pembelajaran					
17	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan					
18	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian					
19	Ketepatan jenis huruf yang digunakan untuk judul latihan					
20	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam buku ajar					

Ikhtisar Data Penilaian Dan Review Ahli Desain Terhadap LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Komponen/Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar

Kekurangan:

Kelebihan:

Angket Penilaian Guru Kelas

A. Pengantar

LKS siswa ini didesain untuk siswa MI kelas IV pada pembelajaran tematik. Berkaitan dengan pengembangan LKS tersebut, Penulis bermaksud mengadakan validasi terhadap produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, Penulis memohon kepada yang telah dikembangkan melalui angket. Hasil dari pengisian angket ini akan digunakan untuk menyempurnakan produk pengembangan yang telah dihasilkan, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak dimasa yang akan datang. Sebelumnya Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian angket ini.

B. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Instansi :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

C. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca LKS Subtema Manfaat makanan sehat dan bergizi.
2. Berilah tanda cek pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi LKS dengan kurikulum yang berlaku					
2	Ketepatan judul unit dengan uraian materi tiap unit					
3	Bahasa yang digunakan dalam uraian LKS					
4	Kemudahan bahasa untuk dipahami dalam LKS					
5	Kesesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian aspek pengetahuan, sikap, dan unjuk kerja dalam LKS					
6	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD					
7	Kesesuaian komponen sebagai buku ajar tematik					
8	Kesesuaian isi uraian pembelajaran dengan karakteristik materi subtema manfaat makanan sehat dan bergizi					
9	Keterpakaian rumusan tujuan pembelajaran tematik					
10	Kejelasan uraian materi					
11	Kemenarikan perwajahan atau pengemasan LKS					
12	Ketepatan penggunaan ilustrasi					
13	Validasi atau kesahihan isi secara keilmuan					
14	Keseuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu					
15	Keluasan dan kedalaman isi bahan ajar					
16	Keruntutan penyajian materi					
17	Konsistensi format LKS					
18	Ketercermatan uraian materi					

Ikhtisar Data Penilaian Dan Review Guru Kelas Terhadap LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Komponen/Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar

Kekurangan:

Kelebihan:

Angket Penilaian Siswa Kelas IV Terhadap LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat Instansi :

Pendidikan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Adapun untuk pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Sebelum mengisi angket yang telah tersedia, dimohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca LKS Subtema Manfaat makanan sehat dan bergizi.
2. Berilah tanda cek pada kolom skor penilaian:
 - Skor 1: Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
 - Skor 2: Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
 - Skor 3: Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah.
 - Skor 4: Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
 - Skor 5: Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.
3. Komentar/saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Pengisian angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan produk yang dikembangkan sehingga kecermatan dalam penilaian produk sangat diharapkan.

Lembar Validasi

No	Kriteria	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan fisik LKS					
2	Kerangka isi awal unit					
3	Kejelasan petunjuk dalam LKS					
4	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam LKS					
5	Kejelasan tujuan pembelajaran					
6	Kesesuaian gambar dengan materi					
7	Pengambilan contoh dalam LKS					
8	Kejelasan tugas dan latihan dalam LKS					
9	Tugas dan latihan dalam membantu meningkatkan pemahaman					
10	Kesesuaian tugas dan latihan dengan materi					
11	Kejelasan urutan penyajian materi					
12	Tingkat pemahaman terhadap uraian materi					
13	Motivasi mengikuti pembelajaran dengan LKS yang sudah dikembangkan					

Ikhtisar Data Penilaian Dan Review Siswa Terhadap LKS Subtema Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi

Komponen/Posisi	Deskripsi Data	Saran/Komentar

Kekurangan:

Kelebihan:

Soal Pre-Test untuk Siswa SD/MI Kelas IV	NILAI
Nama :	
No abs. :	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Bulatkan angka 35,7 ke satuan terdekat!
 - a. 35
 - b. 30
 - c. 36
 - d. 40
2. Bahasa yang digunakan pada buklet yaitu...
 - a. panjang, padat
 - b. sedikit, rumit
 - c. jelas, mudah dipahami
 - d. sederhana, banyak
3. Berikut kelebihan pemerahan susu sapi dengan teknologi sederhana adalah...
 - a. biaya lebih murah
 - b. alat yang digunakan modern
 - c. susu lebih tahan lama
 - d. pekerjaan menjadi lebih cepat
4. Bulatkan 43,49 ke satuan terdekat!
 - a. 42
 - b. 43
 - c. 44
 - d. 40
5. Apakah fungsi dari brosur?
 - a. untuk perekam
 - b. untuk menjahit
 - c. untuk memperindah penampilan
 - d. untuk merenda
6. Kegiatan tanya jawab dalam mencari informasi disebut....
 - a. narasi
 - b. wawancara
 - c. reporter
 - d. pembaca berita
7. Apa nama alat tradisional yang digunakan untuk memisahkan butiran padi dari kulitnya?
 - a. tampah
 - b. garu
 - c. lesung dan alu
 - d. jerami
8. Berikut manfaat yang diperoleh dari teknologi pengolahan padi, *kecuali*....
 - a. mempercepat pekerjaan
 - b. memperlambat pekerjaan
 - c. butuh sedikit tenaga
 - d. beras cepat diproduksi
9. Berikut merupakan sikap disiplin untuk mengatur pola hidup sehat adalah...
 - a. Sarapan dengan jajanan ringan
 - b. Makan malam setiap hari
 - c. Makan siang dengan permen
 - d. Sarapan dengan air putih saja

10. Berikut merupakan kekurangan pemerahan susu sapi dengan teknologi modern adalah...

- a. waktu prosesnya lama c. biaya lebih murah
b. susu tidak tahan lama d. biaya cukup mahal

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian yang benar!

1. Sajikan data berikut dalam bentuk diagram batang! (bulatkan terlebih dahulu)

Data kandungan gizi dalam roti.

Komponen	Jumlah	Pembulatan
Protein	4,3 g
Lemak	2,8 g
Karbohidrat	13 g

2. Mengapa kita harus cuci tangan sebelum makan?
3. Jelaskan 3 perbedaan pemerahan susu sapi dengan teknologi sederhana dengan pemerahan susu sapi dengan teknologi modern!
4. Ubahlah penggalan percakapan di bawah ini menjadi bentuk teks wawancara dengan menggunakan tanda titik dua (:)

Gilang berkata, "Selamat siang, Pak Jarwo. Saya Gilang dari SD Harapan."
"Ada apa Dik Gilang?" Tanya Pak Jarwo.
"Saya mau wawancara sebentar, Pak", sambung Gilang.
"Oh, Silahkan saja. Tentang apa Dik?" kata Pak Jarwo seraya tersenyum.

5. Tuliskan tiga bahan yang biasa digunakan untuk membuat brosur!

Selamat Mengerjakan ☺



Soal Pre-Test untuk Siswa SD/MI Kelas IV	NILAI
Nama :	
No abs. :	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Berikut merupakan keuntungan yang diperoleh dengan mengetahui informasi nilai gizi kemasan, *kecuali*.....
 - Dapat memilih makanan yang bermutu
 - Mengetahui zat-zat yang terkandung
 - Dapat mengetahui kadaluarsanya
 - Terbiasa makan makanan sehat
- Berikut merupakan kelebihan teknologi kemasan modern, *kecuali*.....
 - mudah disimpan
 - tahan lama
 - mudah rusak
 - memikat pembeli
- Kita dapat mengetahui suatu makanan sehat untuk dikonsumsi dengan melihat salah satu ciri yaitu.....
 - makanan telah kadaluarsa
 - makanan kemasan rusak
 - makanan tertutup rapat
 - makanan dihindangi lalat
- Dari 5.000 kalori yang dibutuhkan oleh tubuh, sebanyak 30% kalori berasal dari makanan yang mengandung protein. Berapa banyak kalori yang diperoleh dari makanan tersebut?
 - 150 kalori
 - 1.500 kalori
 - 300 kalori
 - 3000 kalori
- Berikut merupakan contoh sikap hidup sehat antara lain, *kecuali*.....
 - tidak sembarang mengosumsi makanan
 - mencari tahu kandungan dalam makanan
 - pola makan teratur
 - sarapan dengan jajanan pinggir jalan
- Daerah Bali adalah daerah yang banyak menghasilkan ikan laut karena letak geografisnya terdapat banyak laut. Oleh karena itu jenis pekerjaan yang banyak terdapat disana adalah.....
 - penjual keju
 - penjual susu
 - penjual ikan laut segar
 - penjual ikan tawar segar
- Berikut adalah makanan yang banyak mengandung karbohidrat adalah.....
 - nasi, anggur, jagung
 - jagung, nasi, ubi
 - bayam, singkong, kentang
 - kentang, jagung, ikan

8. Fungsi protein bagi tubuh kita adalah.....
- a. menggantikan sel tubuh yang rusak
 - b. sumber tenaga
 - c. daya tahan tubuh
 - d. pengganti karbohidrat
9. Bulatkan 43,47 kg ke satuan terdekat!
- a. 43
 - b. 44
 - c. 45
 - d. 47
10. Pembulatan dari angka 34,67 ke satuan terdekat adalah.....
- a. 34
 - b. 35
 - c. 36
 - d. 37

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian yang benar!

1. Sebutkan minimal 3 keuntungan makanan yang dibungkus dengan kemasan modern!
2. Mengapa kita perlu mengetahui kualitas makanan sebelum dikonsumsi?
3. Perhatikan data sayur kesukaan siswa siswa kelas 4 berikut. Buatlah diagram lingkaran dengan data di bawah ini!

Jenis Sayur	Bayam	Kubis	Wortel	Kangkung
Presentase	30%	10%	40%	20%

Selamat Mengerjakan ☺

Soal Post-Test untuk Siswa SD/MI Kelas IV	NILAI
Nama :	
No abs. :	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Bulatkan angka 85,7 ke satuan terdekat!
 - 85
 - 80
 - 86
 - 80
- Bahasa yang digunakan pada buklet yaitu...
 - panjang, padat
 - sedikit, rumit
 - jelas, mudah dipahami
 - sederhana, banyak
- Berikut kelebihan pemerahan susu sapi dengan teknologi sederhana adalah...
 - biaya lebih murah
 - susu lebih tahan lama
 - alat yang digunakan modern
 - pekerjaan menjadi lebih cepat
- Bulatkan 23,49 ke satuan terdekat!
 - 23
 - 20
 - 24
 - 21
- Apakah fungsi dari bros?
 - untuk perekam
 - untuk memperindah penampilan
 - untuk menjahit
 - untuk merenda
- Kegiatan tanya jawab dalam mencari informasi disebut....
 - wawancara
 - reporter
 - narasi
 - pembaca berita
- Apa nama alat tradisional yang digunakan untuk meratakan padi yang dijemur?
 - tampah
 - lesung dan alu
 - garu
 - jerami
- Berikut manfaat yang diperoleh dari teknologi pengolahan padi, *kecuali*....
 - mempercepat pekerjaan
 - butuh sedikit tenaga
 - memperlambat pekerjaan
 - beras cepat diproduksi
- Berikut merupakan sikap disiplin untuk mengatur pola hidup sehat adalah...
 - Sarapan dengan jajanan ringan
 - Makan siang dengan permen

- b. Makan malam setiap hari d. Sarapan dengan air putih saja
10. Berikut merupakan kekurangan pemerahan susu sapi dengan teknologi modern adalah...
- a. waktu prosesnya lama c. biaya lebih murah
- b. susu tidak tahan lama d. biaya cukup mahal

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan uraian yang benar!

1. Sajikan data berikut dalam bentuk diagram garis! (bulatkan terlebih dahulu)

Data kandungan gizi dalam roti.

Komponen	Jumlah	Pembulatan
Protein	4,34 g
Lemak	2,85 g
Karbohidrat	13,55 g

2. Tuliskan sikap disiplin dalam mengatur pola hidup sehat yang kamu lakukan di rumah?
3. Jelaskan 3 perbedaan pemerahan susu sapi dengan teknologi sederhana dengan pemerahan susu sapi dengan teknologi modern!
4. Ubahlah penggalan percakapan di bawah ini menjadi bentuk teks wawancara dengan menggunakan tanda titik dua (:)

Gilang berkata, “Selamat siang, Pak Jarwo. Saya Gilang dari SD Harapan.”
 “Ada apa Dik Gilang?” Tanya Pak Jarwo.
 “Saya mau wawancara sebentar, Pak”, sambung Gilang.
 “Oh, Silahkan saja. Tentang apa Dik?” kata Pak Jarwo seraya tersenyum.

5. Tuliskan tiga bahan yang biasa digunakan untuk membuat brosur!

Selamat Mengerjakan ☺

Soal Post-Test untuk Siswa SD/MI Kelas IV	NILAI
Nama :	
No abs. :	

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- Berikut merupakan keuntungan yang diperoleh dengan mengetahui informasi nilai gizi kemasan, *kecuali*.....
 - Dapat memilih makanan yang bermutu
 - Mengetahui zat-zat yang terkandung
 - Terbiasa makan makanan sehat
 - Dapat mengetahui kadaluarsanya
- Berikut merupakan bahan kemasan modern adalah.....
 - plastik, daun pisang
 - logam, plastik
 - kertas koran, daun kelapa
 - kaca, papan kayu
- Kita dapat mengetahui suatu makanan sehat untuk dikonsumsi dengan melihat salah satu ciri yaitu.....
 - makanan tertutup rapat
 - makanan kemasan rusak
 - makanan telah kadaluarsa
 - makanan dihinggapi lalat
- Dari 3.000 kalori yang dibutuhkan oleh tubuh, sebanyak 25% kalori berasal dari makanan yang mengandung protein. Berapa banyak kalori yang diperoleh dari makanan tersebut?
 - 75 kalori
 - 750 kalori
 - 25 kalori
 - 300 kalori
- Berikut merupakan contoh sikap hidup sehat antara lain, *kecuali*.....
 - tidak sembarang mengosumsi makanan
 - mencari tahu kandungan dalam makanan
 - pola makan teratur
 - sarapan dengan jajanan pinggir jalan
- Daerah Bali adalah daerah yang banyak menghasilkan ikan laut karena letak geografisnya terdapat banyak laut. Oleh karena itu jenis pekerjaan yang banyak terdapat disana adalah.....
 - penjual keju
 - penjual susu
 - penjual ikan laut segar
 - penjual ikan tawar segar
- Berikut adalah makanan yang banyak mengandung lemak nabati adalah.....
 - susu, daging
 - kacang kedelai, kacang tanah

Selamat Mengerjakan ☺



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar
Kelas/Semester : IV/2
Tema/Sub Tema : Makanan Sehat dan Bergizi (9) / Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi (2)
Pembelajaran Ke : 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

PPKn

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

IPA**Kompetensi Dasar :**

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

IPS**Kompetensi Dasar :**

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

C. Indikator**PPKn**

- Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga melalui kegiatan observasi, survei, mencatat dan mengolah data.
- Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

IPA

- Membuat laporan dalam bentuk bagan tentang manfaat teknologi makanan kemasan melalui kegiatan observasi
- Mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat

IPS

- Mengidentifikasi nilai gizi makanan kemasan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi
- Menceritakan hasil survei informasi nilai gizi makanan kemasan setelah kegiatan observasi

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi nilai gizi makanan kemasan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat serta lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi dengan benar.
- Setelah kegiatan observasi, siswa mampu menceritakan hasil survei informasi nilai gizi makanan kemasan dengan benar.
- Melalui kegiatan observasi, siswa mampu membuat laporan dalam bentuk bagan tentang manfaat teknologi makanan kemasan dengan benar.
- Setelah kegiatan observasi, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antara beragam makanan hasil SDA dan teknologi makanan kemasan serta manfaatnya bagi masyarakat dengan benar.
- Menjelaskan pentingnya memiliki kebiasaan sikap hidup sehat dalam memilih makanan dan minuman sebagai hak dan kewajiban warga melalui kegiatan observasi, survei, mencatat dan mengolah data dengan benar.
- Mencontohkan kewajiban warga dalam memilih makanan sehat di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan benar.

E. Materi Ajar

- Memahami Kandungan Gizi Makanan Kemasan
- Teknologi Makanan Kemasan
- Mengetahui Kualitas Makanan

F. Alokasi Waktu

6 x 35 menit

G. Pendekatan dan Metode

Saintifik

Diskusi dan demonstrasi

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Apersespsi dengan permainan konsentrasi • Peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran pada hari ini. 	6 x 35 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca informasi nilai gizi yang terdapat di bagian belakang kemasan makanan. • Siswa melakukan diskusi bersama seorang teman tentang informasi nilai gizi makanan dalam kemasan tersebut dan menjawab pertanyaan. • Siswa membaca materi pada LKS halaman 16 tentang kandungan gizi makanan kemasan dan menjawab pertanyaan. • Siswa membaca materi pada LKS halaman 16 tentang teknologi makanan kemasan dan menjawab pertanyaan. • Siswa membaca materi pada LKS halaman 18 tentang mengetahui kualitas makanan dan menjawab pertanyaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan refleksi tentang apa yang pelajaran yang dilakukan hari ini. • Siswa mendapatkan tugas yang dikerjakan di rumah. 	

I. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku siswa kelas 4 tema Makananku Sehat dan Bergizi
- Buku guru kelas 4 tema Makananku Sehat dan Bergizi
- LKS hasil pengembangan
- Papan Tulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumberagung 01 Gandusari Blitar

Kelas/Semester : IV/2

Tema/Sub Tema : Makanan Sehat dan Bergizi (9) / Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi (2)

Pembelajaran Ke : 4

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

IPA

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

Matematika

Kompetensi Dasar :

- 2.2 Menunjukkan perilaku cermat dan teliti dalam melakukan tabulasi pengukuran panjang daun-daun atau benda-benda lain menggunakan pembulatan (dinyatakan dalam cm terdekat)
- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.17 Menyatakan kesimpulan berdasarkan data table atau grafik

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. Indikator

IPA

- Mengidentifikasi manfaat nutrisi sebagai sumber daya alam untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan analisis bacaan.
- Menjelaskan manfaat nutrisi bagi masyarakat setelah kegiatan analisis bacaan.

Matematika

- Membaca, dan membulatkan desimal dalam data tabel melalui kegiatan membaca data.
- Menyajikan diagram batang ganda dari data tabel tentang konsumsi ikan melalui kegiatan mengolah data

Bahasa Indonesia

- Menemukan informasi tentang manfaat nutrisi melalui kegiatan membaca teks tentang nutrisi.
- Menyajikan informasi tentang nutrisi dan manfaatnya dalam bentuk bagan melalui kegiatan Analisis bacaan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks tentang nutrisi, siswa mampu menemukan 5 jenis nutrisi dan manfaatnya dengan benar.
- Melalui kegiatan analisis bacaan, siswa mampu menyajikan informasi tentang 5 jenis nutrisi dan manfaatnya dalam bentuk bagan dengan benar.
- Melalui kegiatan membaca data, siswa mampu membaca dan membulatkan desimal dengan benar.
- Melalui kegiatan mengolah data, siswa mampu menyajikan diagram batang ganda dari data tabel tentang konsumsi ikan masyarakat Indonesia dengan benar.
- Melalui kegiatan analisis bacaan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat nutrisi sebagai salah satu jenis hasil sumber daya alam untuk masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah kegiatan analisis bacaan, siswa mampu menjelaskan manfaat 5 jenis nutrisi bagi masyarakat dengan benar.

E. Materi Ajar

- Jenis-jenis nutrisi untuk tubuh
- Menemukan informasi tentang manfaat nutrisi dari teks
- Membulatkan bilangan 2 desimal.

F. Alokasi Waktu

6 x 35 menit

G. Pendekatan dan Metode

Saintifik

Diskusi dan demonstrasi

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa • Bertanya jawab untuk menyiapkan kondisi peserta didik dalam menerima pelajaran • Apersepsi dengan permainan konsentrasi • Peserta didik diantarkan pada tujuan pembelajaran pada hari ini. 	6 x 35 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca materi pada LKS halaman 24 tentang jenis-jenis nutrisi untuk tubuh dan menjawab pertanyaan. • Siswa membaca materi pada LKS halaman 26 tentang menemukan informasi tentang manfaat nutrisi dari teks dan menjawab pertanyaan. • Siswa membaca materi pada LKS halaman 27 tentang membulatkan bilangan 2 desimal dan menjawab pertanyaan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menuliskan refleksi tentang apa yang pelajaran yang dilakukan hari ini. • Siswa mendapatkan tugas yang dikerjakan di rumah. 	

I. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku siswa kelas 4 tema Makananku sehat dan bergizi
- Buku guru kelas 4 tema Makananku sehat dan bergizi
- LKS hasil pengembangan
- Papan Tulis